

**MINAT MASYARAKAT PADA TABUNGAN QURBAN BPRS
MUAMALAT HARKAT SUKARAJA (STUDI DESA NIUR
KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA
PROVINSI BENGKULU)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH:

EVI JAYANTI
1416142229

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2018 M/1440 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: Evi Jayanti, NIM: 141 614 2229, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu, dengan judul "MINAT MASYARAKAT PADA TABUNGAN QURBAN BPRS MUAMALAT HARKAT SUKARAJA (STUDI DESA NIUR KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU)".

Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II, oleh karena itu sudah selayaknya diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, September 2018 M
Muharram 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. M. Syakroni, M.Ag)
NIP. 195707061987031003

(Yosy Arisandy, M.M)
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Komplek IAIN Bengkulu Telp. (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Pada Tabungan Qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Selama Provinsi Bengkulu", oleh Evi Jayanti NIM. 1416142229, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Desember 2018 M/28 Rabi'ul Awal 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 27 Desember 2018 M
19 Rabi'ul Akhir 1440 H

Tim Sidang Munaqasah

Ketua

Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 196303192000032003

Sekretaris

Yetti Afrida, M.A.K
NIDN. 0214048401

Penguji I

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Penguji II

Herlina Yustati, MA., EK
NIDN. 2022058501

Mengetahui
Dekan

Dr. Asnani, M.A
NIP. 197304121998032003

MOTTO

فَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَىَٰ أَنْ تَعْدِلُوا

“Jangan kalian mengikuti hawa nafsu (kecenderungan diri) karena ingin menyimpang dari kebenaran” (QS. An-Nisaa’ ayat 135)

“Yakinlah Bahwa Sabar Dan Usaha Tidak Akan Mengecewakan Hasil”

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُم خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan-kebaikan (amal saleh), mereka itulah sebaik-baik makhluk” QS. Al-Bayyinah ayat 7

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu telimpahkan kepangkuhan Rasulullah SAW.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati saya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ *Terkhusus kedua orang tuaku (Ayahku tercinta Madiyun Rangkuti) dan (ibuku tercinta Rongga Dewidah Rangkuti). Terimakasih atas nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan kepada Ananda. Ini adalah wujud dari baktiku kepadamu.*
- ❖ *Untuk ketiga abangku Khairul Hafiz Rangkuti, S.Pd.I, Habibullah Rangkuti, S.Pd.I, Muhammad Sohir Rangkuti, S.E, ayuk iparku Rini Wijayanti, S.Pd.I dan ayuk iparku Nur Kholifah, S.Pd.I yang terkasih. Terimakasih atas kasih sayang, motivasi, dan do'a kepadaku ini.*
- ❖ *Seluruh Bapak/Ibu Dosen IAIN Bengkulu, terimakasih banyak atas segala ilmu, nasehat, dukungan, dan arahnya.*
- ❖ *Sahabat saya Anita Putri Wulandari, S.E, Eva Cristea Dewy, S.E, Agustika, Dela Eriska, Dewi Meriasih, Deka Yuliza, Dewi Ika Ikrimah, Muhammad Robi, Meiviroh dan teman-teman seperjuangan yang terkasih. Terimakasih atas dukungan motivasi dan do'anya kepadaku.*
- ❖ *Partnerku Apen Agustendra, S.Pd terimakasih atas sport dan do'anya kepadaku.*
- ❖ *Teman-teman KKN kelompok 24 angkatan V dan teman-teman PPL IAIN Bengkulu angkatan 2014.*
- ❖ *Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2014.*
- ❖ *Terimakasih Almamaterku.*

ABSTRAK

Minat Masyarakat Pada Tabungan Qurban BPRS Muamalat
Harkat Sukaraja (Studi Desa Niur Kecamatan Sukaraja
Kabupaten Seluma Provinsi Bnegkulu)
oleh Evi Jayanti, NIM 1416142229

Penelitian ini mengkaji mengenai lembaga atau perusahaan yang mencantumkan kata syariah menerapkan nilai-nilai syariah dalam menjalankan proses minat masyarakat mengajukan tabungan qurban. Maka dari itu, penulis meneliti mengenai Minat Masyarakat Pada Tabungan Qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat Desa Niur untuk mengajukan tabungan qurban. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data primer melalui bank BPRS muamalat harkat diantaranya pimpinan pemasaran, dan karyawan bank muamalat harkat yang berupa wawancara pada 3 orang informan, dan masyarakat Desa Niur yang berupa wawancara yang dilakukan pada 25 orang informan dan data sekunder melalui buku profil pada bank BPRS muamalat harkat dengan teknik menggunakan prosedur *purposive sampling*. Selanjutnya data dan informasi yang didapatkan diuraikan dan dianalisis menggunakan teknik analisis data yaitu *reduksi data*, *display data*, *conclusion data* dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa minat pada produk tabungan qurban sangatlah minim, dimana persentase yang dialami setiap tahunnya menetap bahkan menurun. Pada tahun 2015 sebanyak 18 rekening, 2016 sebanyak 19 rekening, 2017 sebanyak 18 rekening dan juni 2018 hanya 18 rekenig. Sudah jelas, bahwasanya masyarakat Desa Niur lebih memilih di lingkungan sekitar dengan sistem yang cepat tanpa harus menabung dengan sistem yang lama.

Kata Kunci : Minat, Tabungan Qurban, Lingkungan, Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Minat Masyarakat Pada Tabungan Qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu)”**.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam dapat mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Skripsi ini ditulis dalam rangka melaksanakan tugas ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana S1 pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.
4. Drs. M. Syakroni, M.Ag. Selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Yosy Arisandy, M.M selaku ketua program studi dan sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, arahan dan juga bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Kepala Pimpinan dan seluruh karyawan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja yang telah berkenan memberikan data dan informasi sesuai dengan kepentingan penulis.
8. Kedua orang tua saya, kakak, adik dan keluarga tercinta yang selalu setia memberikan dukungan moril dan materil serta doanya.

Akhirnya tiada ucapan yang mampu penulis ungkapkan kecuali ucapan terima kasih, penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis menerima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, September 2018 M
Muharram 1440 H

Penulis



Evi Jayanti

NIM. 141 614 2229

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIAT	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
1. Secara Teoritis.....	10
2. Secara Praktis	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan	14
3. Subjek/ Informan Penelitian	15
4. Sumber Data	15
5. Teknik Pengumpulan Data	16
6. Teknik Analisis Data.....	17
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Minat Masyarakat	20
1. Jenis-Jenis Minat	23

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	25
3. Macam-Macam Minat	25
4. Ciri-Ciri Atau Unsur Masyarakat	28
B. Tabungan Qurban	29
1. Alat Penarikan Tabungan	31
2. Fatwa DSN-MUI Tentang Tabungan.....	33
3. Fatwa Tentang Tabungan Pada Perbankan Syariah.....	34
4. Jenis-Jenis Tabungan	35
5. Makna Berqurban	36
6. Syarat-Syarat Bequrban	36

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT. BPRS Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma	38
B. Gambaran umum PT. BPRS Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma	40
C. Visi/ Misi.....	41
D. Kepengurusan PT. BPRS Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma	42
E. Stuktur PT. BPRS Muamalat Harkat	45
F. Produk-produk Bank Muamalt Harkat Sukaraja	54
1. Produk Penghimpunan Dana	54
2. Produk Pembiayaan	59
G. Jasa Lainnya	60
H. Strategi dan Kebijakan Manajemen	61
1. Strategi	61
2. Kebijakan Manajemen	61
3. Identitas Risiko.....	62
4. Pengendalian Risiko	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
---------------------------	----

1. Faktor Kurangnya Minat Tabungan Qurban Pada Bank Syariah Muamalat Harkat	65
2. Strategi Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Tabungan Qurban Muamalat Harkat	72
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 3.1 Latar Belakang Masyarakat Tidak Mengajukan Tabungan Qurban Pada Bank Syariah Muamalat Harkat	75
TABEL 3.2 Faktor kurangnya minat tabungan qurban pada bank Syariah muamalat harkat.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1.1 Bank sebagai Lembaga Perantara Keuangan.....	3
GAMBAR 1.2 Struktur Kepengurusan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja	43
GAMBAR 3.1 Latar Belakang Masyarakat Tidak Mengajukan Tabungan Qurban Pada Bank Syariah Muamalat Harkat	74
GAMBAR 3.2 Faktor kurangnya Minat tabungan qurban pada bank syariah muamalat harkat	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Plagiarism Scan Report Judul
- Lampiran 3 Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 4 Blanko Judul
- Lampiran 5 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 6 Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Halaman Pengesahan
- Lampiran 8 Surat Penunjukan
- Lampiran 9 Halaman Pengesahan
- Lampiran 10 Surat Penelitian Terdahulu
- Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi KESBANGPOL
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 15 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Lembar Saran Tim Penguji
- Lampiran 17 Pedoman Wawancara
- Lampiran 19 Hasil Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata *Islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonomi dan praktis perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.¹

Dalam *Ensiklopedia* Indonesia, bank atau perbankan adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dengan tujuan memenuhi kebutuhan

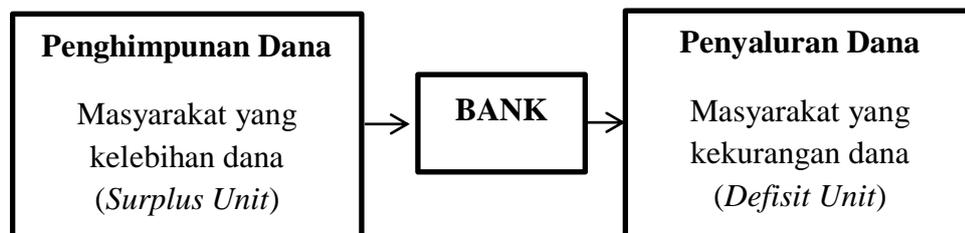
¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 1

kredit dengan modal sendiri atau orang lain. Dari pengertian ini maka bank memiliki dua arti penting, yaitu sebagai perantara pemberian kredit dan menciptakan uang. Dilihat dari fungsinya, bank terjadi menjadi dua. Pertama, bank primer, yaitu bank sirkulasi yang menciptakan uang. Kedua, bank sekunder, yaitu bank yang tidak menciptakan uang, seperti bank-bank umum, tabungan, pembiayaan usaha dan pembangunan.²

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat dinegara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktivitas pemnyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain atau dari satu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya. Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat, karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan di lembaga lain. Disisi lain bank juga berperan dalam menyalurkan dana masyarakat. Bank merupakan lembaga yang dapat memberikan pinjaman kepada

² Sapiudin Shidiq, *Fikih Kontemporer*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 225

masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang masyarakat pengguna dana tersebut dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank.³



Gambar 1.1 Bank sebagai Lembaga Perantara Keuangan

Menurut undang-undang RI No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*”.⁴

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang ekonomi. Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau disebut juga dengan *interest-free banking*. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Utamanya

³ Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 1-3

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), h. 23

adalah yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan *maisir* (spekulasi) dan *Gharar* (tipuan).⁵

PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja sejak tahun 2000 terus memperoleh laba dan mendapat predikat sehat dari Bank Indonesia Bengkulu. Tidak hanya itu perkembangan BPRS Muamalat Harkat diikuti dengan mendirikan kantor kas di beberapa tempat yang strategis dalam mengembangkan ekonomi dengan prinsip syariah antara lain kantor kas Pagar Dewa dan Masjid Raya Baitul Izzah di kota Bengkulu, kantor pelayanan ketahun desa giri kencana kabupaten Bengkulu Utara serta pihak bank tetap akan mengembangkan ekspansi pembiayaan di wilayah lain sebagai wujud dalam mengembangkan ekonomi Islam.⁶

Bank syari'ah merupakan suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan dana (*funding*) dari masyarakat, meminjamkan dana (*lending*) dan memberikan jasa pengiriman uang, yang operasionalnya menggunakan prinsip syariah. Ketiga fungsi tersebut sudah dikenal dan dipraktekkan sejak zaman Rasulullah SAW, diantaranya menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi maupun bisnis, serta melakukan pengiriman uang.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan syari'ah, yang dimaksud dengan Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad

⁵ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 90

⁶ Turpadi Yanto, *Implementasi Marketing Di BPRS Muamalat Harkat Cabang Bengkulu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*, (Skripsi Mahasiswa IAIN FEBI, 2017), h. 2

mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁷ Sehingga, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank atau lembaga keuangan syari'ah untuk menggunakan dan memanfaatkan uang atau titipannya, sedangkan bank atau lembaga keuangan syari'ah bertindak sebagai pihak yang dititipi bertanggung jawab penuh terhadap keutuhan dan keberadaan barang tersebut. Pihak yang dititipi dalam hal ini bank atau lembaga keuangan syari'ah juga harus memberikan bonus atau bagi hasil atas hasil pemanfaatan dana yang dititipkan sesuai dengan nisbah yang disepakati kedua belah pihak.⁸

Salah satu produk perbankan syariah adalah simpanan tabungan, yang mana simpanan adalah uang nasabah dititipkan atau diinvestasikan ke bank. Kata lain dari simpanan adalah rekening atau *account*. Si pemilik dana disebut penyimpan dan akan diberikan imbalan jasa atas dana yang disimpan di bank tersebut. Imbalan jasa ini disebut bunga bagi bank konvensional (*barat*) dan bagi hasil bagi bank Islam (*syariah*). Besarnya imbalan jasa atau bunga atau bagi hasil tergantung dari kebijakan masing-masing bank.⁹

Salah satu jenis simpanan yang ada di bank yaitu simpanan tabungan, yang berarti tabungan merupakan simpanan pada bank yang penarikannya

⁷ Republik Indonesia, *Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*, Bab 1 Pasal 1(Jakarta: PT. Asa Mandiri, 2007), h. 2

⁸ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 80

⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 114

sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, dan kuitansi.¹⁰

Tabungan adalah produk bank yang dimaksudkan sebagai rekening penampung kelebihan dana nasabah setelah digunakan untuk konsumsi atau untuk operasional usaha. Sebagai rekening penampung kelebihan dana maka rekening tabungan bersifat tidak terlalu *likuid* dan perputaran keluar masuk dananya tidak begitu sering. Ada batasan maksimal pengambilan baik dalam jumlah maupun dalam frekuensi.¹¹ Biasanya rekening tabungan bersifat perorangan, namun adakalanya rekening tabungan dibuka untuk menampung dana lembaga yang bukan perorangan. Atas pembukaan rekening tabungan, bank akan menerbitkan buku tabungan yang akan menampung seluruh catatan keluar masuk dana dalam rekening tabungan tersebut. Buku tabungan harus dibawa oleh nasabah, dan sebaiknya dibawa serta saat terjadi transaksi baik penyetoran maupun pengambilan.

Tabungan qurban adalah media penyimpanan dana dalam bentuk tabungan diperuntukkan bagi masyarakat untuk merencanakan investasi qurban. *Mudharabah mutlaqoh* adalah akad yang digunakan sebagai prinsip tabungan qurban dimana pemilik modal memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola untuk mempergunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan.¹² Namun pengelola tetap bertanggung

¹⁰ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 115

¹¹ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 92

¹² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 65

jawab untuk melakukan pengelolaan sesuai dengan praktek kebiasaan usaha normal yang sehat.

Adapun landasan dalam al-qur'an

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِيَذْكُرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ ۗ فَإِلَهُكُمْ إِلَهُهُ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ ﴿٣٤﴾

“Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkan Allah kepada mereka, Maka Tuhanmu ialah Tuhan yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)” (al-hajj:34)¹³

Adapun landasan dalam hadist

“Dari shalih bin Shuhaib r.a.bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.”(H.R. Ibnu Majah).¹⁴

Tabungan qurban didesain untuk memenuhi kebutuhan pasar (nasabah) yang ingin berqurban. Maka sudah jelas jika salah satu yang tertera dalam akad adalah Tabungan Qurban tidak dapat ditarik kecuali mendekati ‘idul qurban. Produk ini juga menjangkau sampai level 3 yaitu sampai *augmented* produk. Tidak hanya orang-orang kaya saja, tetapi masyarakat (nasabah) yang berpenghasilan rendah pun bisa mengaksesnya karena dari pembukaan rekening dan penyeteroran minimumnya relatif ringan. Ditambah lagi dalam

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahan*, Juz 17, Surah ke-22 Ayat 34 (Diponegoro: Penerbit CV, 2005), h. 332

¹⁴ Ascarya, *Akad dan...*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 332

produk ini tidak ada pemotongan biaya bulanan, tentu akan melejitkan produk itu.

Namun keanekaragaman produk perbankan syariah berbanding terbalik dengan minat masyarakat untuk menabung di simpanan tabungan qurban. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Individu merupakan bagian dari masyarakat, ia adalah unsur yang membentuknya, sehingga masyarakat dapat dikatakan sebagai kumpulan dari beberapa individu. Adalah tidak mungkin mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat jika masih terdapat individu yang sempurna menjadi konsen utama dalam pembahasan ini, karena kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat merupakan cermin dari kebahagiaan individu.¹⁵

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap.

Namun demikian, dari semua jenis dan model tabungan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan Bank Syariah salah satunya tabungan qurban, dimana minat masyarakat muslim untuk menggunakan tabungan

¹⁵ Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1

qurban masih tergolong rendah. Dengan kata lain, masih banyak masyarakat muslim yang justru lebih memilih menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank konvensional dibanding Bank Syariah. Seorang konsumen, dalam memilih sebuah produk tentu bukan semata-mata karena dorongan kebutuhan semata, faktor pribadi, psikologis, dan sosial juga menjadi pertimbangan bagi seorang konsumen dalam memilih produk tertentu.¹⁶

Dari hasil observasi awal, setelah disurvei terdapat 45% minat masyarakat Sukaraja khususnya Desa Niur pada tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja sangatlah minim untuk melaksanakan tabungan qurban dikarenakan faktor ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan latar belakang diatas maka dianggap perlu melakukan penelitian yang berjudul *“Minat Masyarakat Pada Tabungan Qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu)”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat pada tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja?
2. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat masyarakat pada tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja?

¹⁶ Endah Nur Rahmawati, Dkk., *“Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah”*, (IAIN Surakarta: diakses pada 1 Juni 2017), h. 5

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat pada tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.
2. Untuk mengetahui apa strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat masyarakat pada tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai minat masyarakat tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, wawasan dan memberikan masukan tentang minat tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

- a. Bank BPRS Muamalat Harkat, yaitu dimana pihak bank haruslah lebih memperhatikan dan memahami apa yang dibutuhkan nasabahnya.
- b. Penulis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri sebagai sarana menambah wawasan intelektual akademis, mulai dari dasar teori hingga penerapannya.

- c. Masyarakat, yaitu dapat memahami dan menambah wawasan mengenai minat tabungan kurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pembahasan diatas, maka penulis berusaha melakukan kajian pustaka ataupun karya-karya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dikaji, adapun pustaka yang terkait dengan hal ini adalah:

Dalam skripsi Nanda Alisha "*Pengaruh Promosi Produk Tabungan Kurban Terhadap Minat Berkurban Di Nurul Fikri Zakat Center Kota Palangka Raya*" menyimpulkan bahwa, syariat berkorban merupakan salah satu dari syiar agama Allah SWT yang mempunyai sejarah yang panjang yaitu sejak zaman nabi Ibrahim a.s., sebab itu syariat berkorban digolongkan sebagai salah satu ibadah klasik yang tidak perlu diragukan lagi kebenarannya. Risalah kurban dalam Islam sebagai ajaran yang penuh makna. Upaya untuk terus menarik minat masyarakat untuk menunaikan ibadah kurban, NF Zakat Center terus melakukan promosi terhadap produk tabungan kurban baik melalui media cetak maupun media elektronik. Dalam iklannya, NF Zakat Center tidak lupa menjelaskan manfaat apa saja yang akan diperoleh nasabah jika mengikuti program tabungan kurban ini. Manfaat dari program tabungan kurban di NF Zakat Center antarlain adalah merealisasikan niat berkorban secara konkrit, ibadah kurban terasa lebih ringan, tidak mengeluarkan dana besar saat berkorban, merencanakan kurban sejak dini, diingatkan dan

dijemput setiap bulan, serta penyebaran daging kurban lebih merata sampai desa.

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini yaitu produk pada tabungan kurban. Dan perbedaannya terdapat pada minat masyarakat pada tabungan kurban BPRS Muamalat Harkat. Sedangkan penelitian terdahulu lebih difokuskan membahas tentang pengaruh promosi produk tabungan kurban terhadap minat berqurban, dengan upaya untuk terus menarik minat masyarakat untuk menunaikan ibadah kurban.

Dalam jurnal nasional “*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Kurban Di BPRS Suriyah Kantor Cabang Slawi-Tegal*”, menyimpulkan bahwa, perkembangan tabungan kurban sampai saat ini belum begitu banyak nasabah, karena tabungan kurban bukan merupakan produk utama sehingga belum terlalu dikenal oleh masyarakat. Kantor BPRS Suriyah Cabang Slawi baru berdiri pada tahun 2014 sampai sekarang, sehingga masyarakat perlu mengetahui produk-produk tabungan maupun pembiayaannya. Diperoleh dari tahun 2015 sudah mendapatkan nasabah mencapai 50% dari tahun sebelumnya.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang produk tabungan kurban, sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan pada minat masyarakat pada tabungan kurban sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan pada strategi pemasaran produk tabungan kurban terutama dikalangan masyarakat yang belum mengenal tabungan kurban pada BPRS Suriyah Cabang Slawi.

Dalam skripsi Widyastuti “*Analisa Pelaksanaan Simpanan Qurban Di BMT Harapan Ummat Kudus*”, menyimpulkan bahwa, Salah satu kewajiban umat muslim dalam menjalankan amal sosialnya yaitu berqurban pada setiap hari raya haji dengan memberikan hewan qurban kepada masyarakat tidak mampu. Dalam pelaksanaannya terutama di kota-kota besar, sebagian masyarakat memiliki kecenderungan untuk menyerahkan kurbannya kepada amil qurban dengan harapan qurban tersebut efektif sampai kepada yang membutuhkan. Ibadah qurban memiliki keutamaan tersendiri. Dalam sebuah riwayat, meski *haditsnya* tergolong lemah ditegaskan bahwasanya Allah SWT akan mengganjar setiap bagian dari hewan yang diqurbankan.

Adapun persamaannya yaitu membahas tentang simpanan qurban, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan minat masyarakat pada tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pelaksanaan simpanan qurban di BMT Harapan Ummat Kudus terutama dikota-kota besar.

F. Metode Penelitian

Adapun komponen yang akan digunakan dalam metode kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya.

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, faktor penentu minat masyarakat menabung di tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (studi Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu). Agar diperoleh pemahaman yang integral dipergunakan penelitian hukum non doktrinal/sosiologis yang bersifat deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian evaluatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan apabila seseorang ingin menilai program-program yang dijalankan, sedangkan menurut jenisnya adalah merupakan penelitian kualitatif.

2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Waktu penelitian dimulai bulan Maret 2018 sampai dengan September 2018. Penelitian ini dilaksanakan di Bank BPRS Muamalat Harkat Sukaraja dan lingkungan masyarakat Desa Niur.

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja yang terletak di Jln. Raya Bengkulu Seluma Km.32 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Bengkulu 38557. *Telpon 0736 7311330, Fax: 0736-7311407.*

Dipilihnya lokasi penelitian tersebut berdasarkan beberapa alasan yaitu BPRS Muamalat Harkat Sukaraja yang merupakan Lembaga Keuangan Syariah dan topik tersebut belum pernah diteliti di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Desa Niur kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

3. Subjek/Informan Penelitian

Subjek penelitian ini mencakup 28 informan diantaranya masyarakat Desa Niur sebanyak 25 informan dan karyawan di bank BPRS Muamalat Harkat Sukaraja sebanyak 3 informan, dimana 2 informan karyawan BPRS Muamalat Harkat dan 1 informan pimpinan bagian pemasaran.

Pada penelitian ini memiliki tiga kriteria informan, pada saat melakukan penelitian di wilayah Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dan PT BPRS Muamalat Harkat:

- a. Informan yang merupakan masyarakat muslim di Desa Niur
- b. Informan yang merupakan masyarakat tetap di Desa Niur
- c. Informan yang merupakan karyawan bank BPRS muamalat harkat sukaraja.

Teknik pengambilan informan pada penelitian ini menggunakan prosedur *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁷

4. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 218

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu pihak-pihak yang dipandang mengetahui objek yang diteliti. Dalam hal ini adalah pimpinan pemasaran, karyawan BPRS Muamalat Harkat Sukaraja dan masyarakat desa Niur kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sifatnya mendukung sumber data primer. Pada penelitian ini sumber data sekunder adalah buku profil Bank BPRS Muamalat Harkat Sukaraja kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Sumber data sekunder ini meliputi: dokumen, yaitu buku-buku lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, dikumpulkan melalui dua cara, yaitu:

a) Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi terlebih dahulu. Observasi merupakan observasi awal yang telah dilakukan di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja pada bulan Maret sampai dengan selesai.

b) Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) yaitu wawancara yang dilaksanakan secara *intensif*, terbuka, dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis telah melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dalam pelaksanaan di BPRS Muamalat Harkat, yaitu pimpinan pemasaran dan penaksiran sebagai karyawan di Bank BPRS Muamalat Harkat Sukaraja kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma provinsi Bengkulu, serta masyarakat Desa Niur kecamatan Sukaraja.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disajikan kepada orang lain. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka analisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses berupa membuat singkatan, *coding*, dan memusatkan tema. Reduksi data merupakan bagian dari analisi yang mempertegas, memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

b) Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data (*display data*) adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data (*display data*), penelitian akan mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh.

c) Penarikan Kesimpulan (*Conclution Data*)

Dari awal pengumpulan data, penelitian harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I menguraikan latar belakang masalah yang merupakan tempat menemukan informasi yang relevan untuk menentukan pokok masalah yang ada pada penelitian, ketika pokok masalah yang ada pada penelitian telah relevan maka akan di rumuskan pada rumusan masalah penelitian yang berbentuk pertanyaan, sehingga ketika rumusan masalah pada penelitian sudah ada peneliti dapat menentukan tujuan dalam penelitian, penelitian yang dilakukan haruslah memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Dalam penelitian perlu adanya pedoman dalam penyusunan penelitian melalui penelitian terdahulu agar bisa melihat dan membandingkan penelitian yang dilakukan, Setelah membandingkan penelitian yang dilakukan. maka metode dalam penelitian digunakan untuk mengelolah data yang ada, agar

penulis dapat menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian dan menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

BAB II pada penelitian ini, bab II berisi kajian teori yang membahas mengenai Minat Masyarakat Pada Tabungan Qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Studi Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu). Yang bertujuan untuk memperkuat objek penelitian melalui literature yang ada melalui berbagai teori yang berkaitan penelitian ini.

BAB III, gambaran umum objek penelitian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, yang merupakan gambaran umum objek penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian.

BAB IV Pembahasan merupakan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian yang telah digambarkan pada bab sebelumnya. dan membahas masalah yang ada pada penelitian ini.

BAB V kesimpulan dan saran, bab ini menyajikan kesimpulan dimana kesimpulan di ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Masyarakat

Minat masyarakat dapat diartikan untuk mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa. Atau tindakan yang langsung terlibat dengan rasa senang, atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.¹⁸

Adapun pengertian minat menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.
2. Menurut Djaali bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek.

Minat masyarakat merupakan ilmu pemasaran yang terpisah yang membahas khusus tentang bagaimana konsumen mengkonsumsi suatu produk atau jasa dengan memasukkan ide-ide, pengalaman dan tindakan yang beragam untuk dapat memuaskan kebutuhan mereka. Untuk bisa menarik

¹⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), h. 121

¹⁹ Djaali, *Psikologi...*, h. 121

minat masyarakat, maka setiap perusahaan harus mengetahui apa keinginan dan kebutuhan terhadap produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan yang ditawarkan. Bank syariah sebagai lembaga keuangan perlu mengkonsumsi setiap produk yang ditawarkan. Hal ini dilakukan agar masyarakat luas mengetahui serta memahami fasilitas dan jenis-jenis produk perbankan syariah, sehingga menarik minat masyarakat untuk membeli manfaat dari produk dan jasa bank. Produk dan jasa yang ditawarkan harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.²⁰

Minat "*interest*" telah diterangkan sebagai sesuatu dengan apa yang mengidentifikasi keberadaan pribadinya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, maka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Minat lebih tetap (*persistent*) karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang.²¹

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

²⁰Rahmah Yulianti, *Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*, Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Vol.2 No.1, (Maret, 2015), h. 6

²¹Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 114

a) Minat dan usaha

Tugas atau pekerjaan tidak dapat diselesaikan tanpa pengerahan usaha diperlukan untuk mengerjakan tugas dengan baik. Generalisasi ini berlaku pula dalam bekerja.

b) Minat dan kelelahan

Kondisi lelah bisa ditimbulkan oleh kerja fisik. Akan tetapi, seringkali apa yang dianggap sebagai kelelahan, sebenarnya karena tidak ada atau hilangnya minat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang itu sendiri. Jadi, minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, teori minat Holland lebih sesuai. Holland mengatakan, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat bekerja, dan lain-lain.²²

Jadi, dari definisi diatas bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Dari sumber tersebut kemudian dapat dirangkum pemilahan kelompok minat, berdasarkan orang dan pilihan kerjanya.

²²Djaali, *Psikologi ...*, h. 122

1. Jenis-Jenis Minat²³

a) Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, bersifat kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil.

b) Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya.

c) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual.

d) Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok.

e) *Enterprising*

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang dan lain-lain.

f) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, mereka mengidentifikasi diri dengan kekuasaan dan materi.

²³ Djaali, *Psikologi ...*, h. 123

Sebagaimana halnya minat adalah aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian. Minat dapat timbul karena daya tarik dan luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/ memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat yaitu karena adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan.²⁴

Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut :
“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.²⁵

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa masyarakat lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu masyarakat melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Dari definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang yang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan

²⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 56

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 57

dari pihak luar, timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik dan aktifitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat²⁶

- a) Faktor dari dalam diri, yaitu kesehatan, umur, jenis kelamin, pengalaman, motivasi, dan kepribadian.
- b) Faktor dari luar diri diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.

3. Macam-Macam Minat²⁷

Menurut Poerwadaminta diantaranya yaitu :

- a) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

²⁶ Djaali, *Psikologi ...*, h. 99

²⁷ Nia Daniati, "*Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah*" (Skripsi Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu, 2017), h. 5

- c) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat di bedakan menjadi empat yaitu: *expressed interest, manifest interest, tested nterest, dan inventoried interest.*

Masyarakat juga bisa memberikan tekanan kepada MSDM. Masyarakat tidak selamanya bersedia menerima tindakan-tindakan dari pelaku bisnis tanpa pertanyaan. Hal ini muncul ke permukaan secara nyata karena tindakan-tindakan tidak benar dari perusahaan-perusahaan besar seperti Enron, WorldCom, Arthur Andersen, Tyco Internasional, Adelphia Communications, dan lain-lain. Agar tetap dapat diterima oleh masyarakat umum, sebuah perusahaan harus dapat mencapai tujuannya sembari mematuhi norma-norma kemasyarakatan.²⁸

Masyarakat dalam arti luas ialah keseluruhan hubungan-hubungan dalam hidup bersamaa dengan tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa, dan lain-lain, atau keseluruhan dari semua hubungan dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti sempit yang dimaksud masyarakat ialah sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu umpamanya: territorial, bangsa, golongan dan sebagainya, maka ada masyarakat jawa, masyarakat sunda, masyarakat minang dan lain-lain.²⁹

Adapun pengertian masyarakat menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a) Menurut R. Linton seorang ahli antropologi mengemukakan, bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama

²⁸ R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratam, 2008), h. 85

²⁹ Hartono & Arnicun, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 89

hidup dan bekerjasama, sehingga mereka ini dapat mengorganisasikan dirinya berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.³⁰

- b) M.J. Herskovits mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti satu cara hidup tertentu.
- c) J.L. Gilian dan J.P. Gilian, mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokan-pengelompokan yang lebih kecil.³¹
- d) Drs. JBAF Mayor Polak menyebut masyarakat (*Society*) adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kelompok.³²
- e) Prof. M.M. Djojodigono tentang masyarakat adalah suatu kebulatan daripada segala perkembangan dalam hidup bersama antara manusia dengan manusia. Akhirnya Hasan Sadily berpendapat bahwa masyarakat adalah suatu keadaan badan atau kumpulan manusia yang hidup bersama.
- f) Krech, seperti yang dikutip Nursyid, mengemukakan bahwa, “*A society is that it is an organized collectivity of interacting pople whose*

³⁰ Abu Ahmad, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 225

³¹ Abu Ahmad, *Ilmu ...*, h. 225

³² Abu Ahmadi, *Ilmu ...*, h. 96

*activities become centered a set of common goals, and who tend to share common beliefs, attitudes, and modes of action”.*³³

4. Ciri-Ciri Atau Unsur Masyarakat

- a) memiliki *system social* atau struktur sosial Kumpulan orang.
- b) Sudah terbentuk dengan lama.
- c) Sudah tersendiri.
- d) Memiliki kepercayaan, sikap dan perilaku yang dimiliki bersama.

Unsur atau ciri masyarakat menurut konsep Horton dan Hunt adalah:³⁴

- a) Kelompok manusia.
- b) Sedikit banyak memiliki kebebasan dan bersifat kekal.
- c) Menempati suatu kawasan.
- d) Memiliki kebudayaan.
- e) Memiliki hubungan dalam kelompok yang bersangkutan.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu (norma, peraturan, ketentuan, kebiasaan-kebiasaan dan identitas tertentu yang tinggal disuatu kawasan tertentu. Dari kebiasaan-kebiasaan dan identitas tertentu, masyarakat dapat dikategorikan dalam berbagai kelompok, misalnya kelompok berdasarkan tempat tinggal, pekerjaan, status sosial, dan status ekonomi.³⁵

Jadi, masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati

³³ Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 80

³⁴ Elly M. Setiadi, *Ilmu ...*, h. 82

³⁵ Paulus Hariyono, *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.

dalam lingkungannya. Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas. Memiliki kenyataan di lapangan, suatu kelompok masyarakat dapat berupa suatu suku bangsa, bisa juga berlatar belakang dari berbagai suku.³⁶ Masyarakat juga sebagai kelompok manusia yang bertempat tinggal disuatu daerah yang tertentu dan mempunyai aturan (undang-undang) yang mengatur tata hidup mereka untuk menuju tujuan yang sama. Jadi yang menjadi unsur dari masyarakat adalah:

- a) Harus ada kelompok (pengumpulan) manusia, dan harus banyak jumlah, dan bukan mengumpulkan binatang.
- b) Telah berjalan dalam waktu yang lama dan bertempat tinggal dalam daerah yang tertentu.
- c) Adanya aturan (undang-undang) yang mengatur mereka bersama, untuk maju kepada satu cita-cita yang sama.

B. Tabungan Qurban

Tabungan merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga yang diletakkan disebuah perbankan yang mana dana tersebut bisa ditarik kapan saja termasuk bisa mempergunakan ATM (*Automatic Teller Mechine*).³⁷

Macam dan ragam tabungan yang ditawarkan bank kepada masyarakat sangat banyak dengan berbagai keperluan. Ada tabungan pendidikan yang besarnya dan waktu penyetorannya sudah diprogram

³⁶ Abu Ahmadi, *Ilmu ...*,h. 97

³⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.

didepan dengan jumlah tetap selama sekian sudah diprogram di depan dengan jumlah tetap selama sekian tahun, dan baru bisa diambil setelah syarat dan ketentuan terpenuhi, biasanya sang putra nasabah telah memasuki jenjang sekolah lebih lanjut. Ada pula tabungan haji yang dimaksudkan untuk mempersiapkan kenaikan haji ke tanah suci Mekah – Madinah bagi umat muslim. Waktu dan jumlah setoran bisa ditentukan, bisa juga dibuat *fleksibel* sesuai dengan kemampuan dan kelonggaran nasabah. Tabungan jenis ini biasanya juga hanya bisa diambil untuk keperluan pelunasan Biaya Perjalanan Haji. Dan yang paling banyak adalah jenis tabungan biasa dengan berbagai variasi yang dikeluarkan oleh masing-masing bank.³⁸

Ada beberapa alasan secara umum yang menyebabkan seseorang menabung di perbankan, yaitu:

- a) Sebagai dana yang disiapkan untuk bisa ditarik kapan saja dan dimana saja.
- b) Untuk membangun kenyamanan dan keamanan karena tersimpan ditempat yang terjamin, serta membangun administrasi yang terkontrol.
- c) Sebagai penyesuaian dana untuk masa depan dengan keuntungan bunga yang bersifat tetap (*fixed*).

Dalam perbankan syariah fasilitas tabungan juga tersedia. Artinya ketika seorang nasabah merasa lebih nyaman menyimpan uang di bank syariah dibandingkan pada bank konvensional karena alasan-alasan tertentu maka bank syariah adalah pilihan tepat. Simpanan yang dilakukan oleh

³⁸ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 94

nasabah di bank syariah dapat menggunakan akad wadiah dan mudharabah. Nasabah yang menetapkan dananya dalam akad wadiah akan mendapat bonus dari bank syariah, masyarakat yang menepatkan dana dalam akad mudharabah akan mendapatkan return berupa bagi hasil. Besarnya bagi hasil telah ditetapkan dengan nisbah yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah investor. Nisbah adalah persentase tertentu yang disepakati antara nasabah dengan bank yang digunakan sebagai dasar untuk pembagian hasil kepada masing-masing pihak.³⁹ Bunga atau balas jasa bagi hasil tabungan yang diberikan bank kepada nasabah relatif lebih tinggi dibanding dengan bunga jasa giro. Saat ini berkisar antara 4% - 6% setahun.⁴⁰

Menurut Undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya dipersamakan dengan itu.⁴¹

1. Alat Penarikan Tabungan

Hal ini tergantung dari persyaratan bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan, alat-alat yang dimaksud adalah:⁴²

a) Buku Tabungan

Merupakan buku yang dipegang oleh nasabah. Kepada setiap penabung biasanya diberikan buku tabungan. Didalam buku tabungan

³⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan ...*, h. 63

⁴⁰ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2010), h. 93

⁴¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 57

⁴² Kasmir, *Manajemen ...*, h. 58

berisi catatan saldo tabungan, transaksi penarikan, transaksi penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan, sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

b) Slip Penarikan

Merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

c) Kuitansi

Kuitansi juga merupakan formulir penarikan dan juga merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan. Didalam kuitansi tertulis nama penarik, nomor penarik, jumlah uang dan tanda tangan penarik. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.

d) Kartu Yang Terbuat Dari Plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik uang yang ada di bank maupun di mesin ATM.

e) Kombinasi

Yaitu penarikan tabungan dapat dilakukan kombinasi antara buku tabungan dengan slip penarikan.

Dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat beberapa jenis-jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak dari fasilitas yang diberikan kepada si penabung, sehingga dengan demikian si penabung mempunyai banyak pilihan. Jenis-jenis tabungan dimaksud adalah sebagai berikut:⁴³

- a) Tabanas, yaitu tabungan pembangunan nasional.
- b) Taksa, yaitu tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa.
- c) Tabungan lainnya, yaitu tabungan selain tabanas dan taksa, tabungan ini dikeluarkan oleh masing-masing bank dengan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh BI.

2. Fatwa DSN-MUI Tentang Tabungan

Tabungan setelah menimbang:⁴⁴

- a) Bahwa untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan keuangan masyarakat diperlukan jasa perbankan. Dan salah satu produk perbankan dibidang penghimpunan dana masyarakat adalah tabungan, yaitu simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b) Bahwa tidak semua tabungan dapat dibenarkan secara syariah.
- c) Bahwa oleh karena itu, DSN-MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang tabungan pada perbankan syariah.

⁴³ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 36

⁴⁴ M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah DSN-MUI*, (Jakarta: Erlangga 2014), h. 48

3. Fatwa Tentang Tabungan Pada Perbankan Syariah

Dalam firman Allah menegaskan QS. An-Nisaa /4 : 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...^ج

“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu ...”. (QS. An-Nisaa/4 : 29)⁴⁵

Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah/2 : 283

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ، وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ...^ط

“... Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...”. (QS. Al-Baqarah/2 : 283)⁴⁶

Hadist Nabi riwayat Ibnu Maajah

“Nabi bersabda, ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah) , dan mencampur gandum

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahan*, Juz 4, Surah ke-4 Ayat 29 (Diponegoro: Penerbit CV, 2005), h. 83

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran ...*, h. 49

kualitas baik dengan gandum kualitas rendah untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual". (HR. Ibnu Maajah)⁴⁷

4. Jenis-Jenis Tabungan⁴⁸

- a) Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
- b) Tabungan yang dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* atau *Wadiah*.

Ketentuan umum tabungan berdasarkan mudharabah:

- a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahib-al-mal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- b) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- c) Modal harus dinyatakan dalam besaran jumlah, dalam bentuk tunai, dan bukan piutang.
- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional dana tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.

⁴⁷ M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpunan...*, h. 49

⁴⁸ M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpunan...*, h. 51

- f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketentuan umum tabungan berdasarkan *wadiah*, yaitu:

- a) Bersifat simpanan.
- b) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.
- c) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

5. Makna Berqurban

Dalam bahasa Arab, kurban dikenal dengan nama *al-Udh-hiyyah*, maknanya menurut bahasa adalah hewan yang diqurbankan, atau hewan yang disembelih pada hari Idhul Adha. Sedangkan menurut ahli fiqh, *al-Udh-hiyyah* adalah menyembelih hewan tertentu, pada waktu tertentu, dengan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT. *Al-Udh-hiyyah* adalah hewan yang disembelih untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sejak hari Idhul Adha hingga ke hari-hari *Tasyrîq* (11, 12 dan 13 *Dzulhijjah*).⁴⁹

6. Syarat-Syarat Berqurban⁵⁰

- a) Beragama Islam.
- b) Bebas/merdeka (bukan hamba sahaya).
- c) Akil baligh.
- d) Berakal.

⁴⁹ Abdul Shomad, *Tanya-Tanya Seputar Qurban*, (Pekanbaru: Tim Tafaqquh, 2017), h.

⁵⁰ Abdul Shomad, *Tanya-Tanya...*, h. 20

e) Mampu untuk berqurban.

Berqurban hukumnya sunnat bagi orang yang mampu melaksanakannya, berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, ia berkata, “saya mendeangar Rasulullah SAW bersabda:

Artinya : “*Ada tiga perkara yang wajib bagiku dan sunnat bagi kamu; shalat witir, menyembelih qurban dan shalat Dhuha.*” (HR. Ahmad, Al-Hakim dan ad-Daraquthni).⁵¹

Orang yang dikategorikan mampu berqurban adalah orang yang mampu memenuhi kebutuhan pokok untuk dirinya sendiri dan orang-orang yang wajib ia nafkahi pada hari Idul Adha dan hari-hari *Tasyrîq* , kemudian ia memiliki dana yang cukup untuk menyembelih hewan qurban.⁵²

⁵¹ Abdul Shomad, *Tanya-Tanya...*, h. 19

⁵² Abdul Shomad, *Tanya-Tanya...*, h. 20

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT. BPRS Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat dimulai sejak tahun 1994, dimana tahun tersebut merupakan tahap awal pendirian Bank Syariah secara nasional. Beberapa BPRS telah berdiri di Pulau Jawa dan Bank Umum Syariah pertama yang sudah beroperasi tahun 1992.⁵³

Bank Muamalat Harkat didirikan oleh Drs. H.A Razie Jachya, modal dasar Bank Muamalat Harkat pada saat pendirian tahun 1993 ditetapkan sebesar Rp. 3 milyar dengan jumlah pemegang saham lebih dari 10 orang. Proses pendirian Bank Muamalat Harkat cukup lama dengan beberapa kali perubahan akte RI bernomor: No. C2 – 7152 HT.01.01 tahun 1995, tanggal 8 Juni 1995 Berita Negara RI No. 6831, tanggal 15 Agustus 1995 pertama No. 11 tanggal 15 November 1995 dengan Notaris Zulkifli Wildan, SH dan akte kedua dengan No. 41 tanggal 13 Maret 2009. Selain akte pendirian akte juga dikuatkan dengan keputusan Menteri Hukum dan HAM dan keputusan kedua No. AHU-54624.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 11 November 2009.⁵⁴

Setelah ada izin pendirian setahun kemudian barulah keluar Nomor Izin Prinsip S-171/MK/17/1994. Dan dua tahun kemudian Izin Operasi

⁵³ Brosur BRPS Muamalat Harkat Sukaraja (pada 30 Mei 2018)

⁵⁴ Brosur BRPS Muamalat Harkat Sukaraja (Pada 30 Mei 2018)

dengan Nomor. Kep.007/AN.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Namun baru dapat beroperasi pada tanggal 22 Januari 1996. Setelah seluruh perlengkapan dinyatakan lengkap pada tanggal 3 Februari 1996 Bank Muamalat diresmikan oleh wakil Gubernur Bengkulu.

PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja sejak tahun 2000 terus memperoleh laba dan mendapat predikat sehat dari Bank Indonesia Bengkulu. Tidak hanya itu perkembangan PT. BPRS Muamalat Harkat diikuti dengan mendirikan kantor kas di beberapa tempat yang strategis dalam mengembangkan ekonomi dengan prinsip syariah antara lain kantor kas Pagar Dewa dan Masjid Raya Baitul Izzah di Kota Bengkulu serta pihak Bank tetap akan mengembangkan ekspansi pembiayaan di wilayah lain sebagai wujud dalam mengembangkan sistem ekonomi Islam.⁵⁵

Memperhatikan perkembangan PT. Muamalat Harkat Sukaraja yang demikian pesat dan dengan adanya otonomi daerah, hal ini dilakukan dengan cara menghimpun dana dari dana daerah. Selain itu simpanan nasabah aman dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Bank terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja melakukan pemetaan terhadap daerah-daerah yang potensi. Kecamatan Sukaraja merupakan salah satu daerah yang menjamin pilihan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja dalam menunjang pembangunan ekonomi umat Islam, serta masyarakat yang beragam non muslim, terutama upaya peningkatan peranan usaha kecil.

⁵⁵ Profil BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Pada 30 Mei 2018)

**B. Gambaran Umum PT. BPRS Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja
Kabupaten Seluma**

1. Nama:

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Sukaraja
Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

2. Alamat:

a. Kantor Pusat : Jl. Raya Bengkulu-Seluma KM 31 Kec. Sukaraja Kab.
Seluma Provinsi Bengkulu. Telep/Fax. (0736) 7311330 / (0736)
7311407

b. Kantor Cabang Ketahun : Jl. Kemuning RT. 01 Desa Giri Kencana
Kec. Ketahun Kab. Seluma. Telep/Fax. (0737) 7524096

c. Kantor Cabang Manna : Jl. Jenderal Sudirman No. 39 RT. 02 Kab.
Bengkulu Selatan. Telep/Fax. (0739) 21007

d. Kantor Kas : Jl. Asahan No. 01 (Komplek Masjid Raya Baitul Izzah)
Padang Harapan Bengkulu. Telep/Fax. (0736) 343862

3. Tanggal Operasional : 22 Januari 1996

a. No. Akte Pendirian

1) Pertama. No. 11 tanggal 15 November 1993 Notaris Zulkifli
Wildan, SH

2) Terakhir : No. 41 tanggal 13 Maret 2009 Notaris Dian Rismawati,
SH⁵⁶

⁵⁶ Profil BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Pada 30 Mei 2018)

b. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI.⁵⁷

- 1) Pertama : No. C2-7152 HT.01.01 Tn.95 tanggal 8 Juni 1995 Berita Negara No. 65 Tambahan Berita Negara RI No. 6831, tanggal 15 Agustus 1995.
- 2) Terakhir : Nomor : AHU-54624.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 November 2009.
- 3) No. Izin Prinsip : S-1711/MK.17/1994.
- 4) No. Izin Operasional : Kep.007/km.17/1996 tanggal 8 Januari 1996.

C. Visi / Misi

PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja mempunyai visi:⁵⁸

1. “Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Terbaik Di Provinsi Bengkulu”.
2. Menjadi pemain *dominan diemotional/etcialmarket*.
3. Menjadi pemain yang dikagumi *dirrelational market*.

PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja mempunyai Misi:⁵⁹

1. Turut berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi umat Islam, terutama upaya peningkatan peranan usaha kecil.
2. “... Agar harta itu jangan hanya beredar di lingkungan orang kaya saja diantara kamu” (Al-Hasyr: 7).

⁵⁷ Profil BPRS Muamalat Harkat Sukaraja (Pada 30 Mei 2018)

⁵⁸ Brosur PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

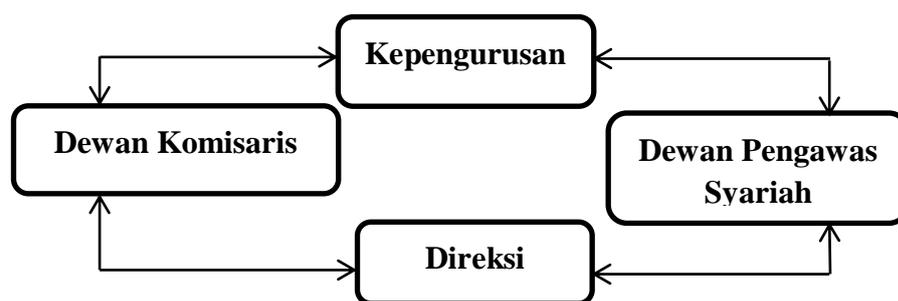
⁵⁹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran ...*, h. 545

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٦﴾

3. Memberikan kontribusi yang positif kepada umat Islam di Bengkulu.
4. Memberikan keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham.
5. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang optimal.
6. Meningkatkan dan mengembangkan mutu kehidupan kerja untuk kesejahteraan masyarakat, *stake holder* dan seluruh karyawan.

D. Kepengurusan PT. BPRS Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Pengurus PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja terdiri dari cendikiawan, Ulama, dan Bankir sehingga diharapkan dapat memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan nasabah, karena dikelola secara Profesional.⁶⁰



Gambar 3.1
Struktur Kepengurusan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

⁶⁰ Brosur PT. BPRS. Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. H. A. Razie Jachya

Komisaris : H. Zulkarnain Hazairin, SH

2. Dewan Pengawasan Syariah

Ketua : H. M. Djufri, M.Si

Anggota : Drs. H. Musiar Ramis, SIP, M.Si

3. Direksi

Direktur Utama : Dharma Setiawan, SE, ME.Sy

Direktur : Deri Haspriyanti, A.Md

Kekuasaan tertinggi organisasi pada PT. BPRS Muamalat Harkat berada pada rapat umum pemegang saham yang memiliki fungsi dan wewenang, menetapkan anggaran dasar dan perubahannya, serta mengangkat dan memberhentikan pengurus syariah, dan menetapkan perubahan modal, tujuan perusahaan dan pembagian laba.

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab dan wewenang melakukan pengawasan dan memberikan nasehat atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, sehingga direksi dapat mengembangkan dan memitigasi resiko atas kegiatan bisnisnya dan wajib mendorong direksi untuk memenuhi prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa, dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dalam RUPS dan Bank Indonesia.

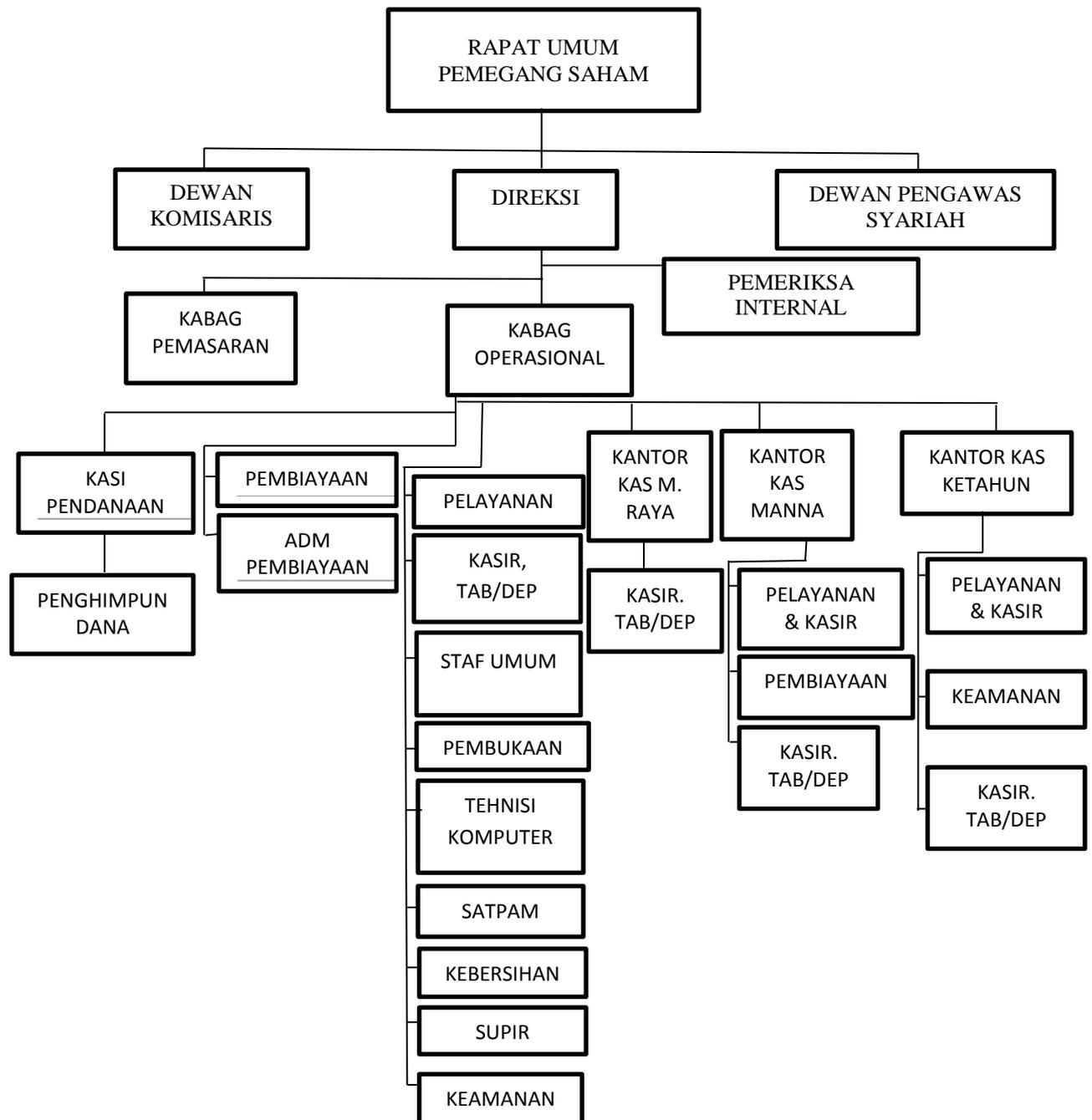
Dewan Direksi mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk memimpin usaha dan mengelola bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam perbankan syariah, dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelola bank sebagaimana lembaga *intermediasi* dengan memenuhi prinsip syariah, serta menjabarkan kebijakan umum bank yang telah dibuat Dewan Komisaris dan disetujui RUPS, dan memimpin rapat (rapat direksi, rapat komisi, rapat staf) untuk memberikan keputusan terhadap pembiayaan dan lain-lain.

Dewan Pengawas Syariah, adapun wewenang dan tanggung jawab DPS adalah memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional terhadap fatwa Dewan Syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank berdasarkan prinsip syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank.

E. Bagan Organisasi PT. BPRS Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja

Kabupaten Seluma

STRUKTUR ORGANISASI BPRS MUAMALAT HARKAT Tahun 2018



Sumber : Data BPRS Muamalat Harkat, pada 10 Agustus 2018

1. Struktur Organisasi

Organisasi adalah salah satu alat manajemen untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan di samping organisasi merupakan suatu sistem dan bentuk hubungan antara wewenang dan tanggung jawab atasan dan bawahan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan struktur organisasi. Dalam sebuah lembaga gambaran pekerjaan sangat penting guna menentukan bagaimana suatu usaha dapat dijalankan dengan optimal serta dapat memacu perkembangan tersebut serta dapat memberikan manfaat baik bagi pihak-pihak yang memerlukan (lampiran).⁶¹

2. *Job Description* BRPS Muamalat Harkat

Adapun gambaran uraian tugas (*Job Description*) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat sebagai berikut:⁶²

a) RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Kekuasaan tertinggi organisasi pada PT BPRS Muamalat Harkat berada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memiliki fungsi dan wewenang menetapkan anggaran dasar dan perubahannya, serta mengangkat memberhentikan pengurus (dewan komisaris dan direksi) dan DPS, dan menetapkan perubahan modal, tujuan perusahaan dan pembagian laba. Serta hal-hal lain sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

⁶¹ Data PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

⁶² Data PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

b) Dewan komisaris

Dewan komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang melakukan pengawasan dan memberikan nasehat atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, sehingga direksi dapat mengembangkan dan memitigasi resiko atas kegiatan bisnisnya, dan wajib mendorong direksi untuk memenuhi prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah, menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa, dan menyampaikan laporan dewan komisaris dalam RUPS dan kepada bank Indonesia.

c) Dewan Direksi

Dewan Direksi mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk memimpin usaha dan mengelola bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi perbankan syariah, dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan bank sebagai intermediasi dengan memenuhi prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah, serta menjabarkan kebijakan umum bank yang telah dibuat Dewan Komisaris dan disetujui RUPS, dan memimpin rapat (rapat direksi, rapat komisi, dan rapat staf) untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan, dan lain-lain.

d) Dewan Pengawas Syariah

Adapun tanggung jawab dan wewenang Dewan Pengawas Syariah adalah memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), serta memilih aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank berdasarkan prinsip syariah dan memberikan opini dari aspek terhadap pelaksanaan bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank.

e) Sistem Pengembalian Internal atau Audit Internal

Audit internal mempunyai wewenang untuk melakukan pengawasan dan control agar pelaksanaan operasional BPRS di jalankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan, dan mengumpulkan data/informasi, pencatatan, pengumpulan/klarifikasi, menyimpulkan, menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, daftar laba/rugi, arus kas, perubahan modal, serta laporan lainnya yang diperlukan selanjutnya melakukan verifikasi aktiva dan pasiva, dan memastikan kesamaan poin penghasil dan biaya.

f) Bagian Pemasaran

Fungsi utama dan jabatan kepala bagian pemasaran adalah merencanakan, mengarahkan serta mengevaluasi target dalam upaya mencapai sasaran termasuk dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Masing-masing tugas tersebut

dilaksanakan oleh seksi (sub bagian atau unit kerja) yang masing-masing menjalankan fungsi dan tugasnya secara terpisah namun saling menunjang.

g) *Account Officer* atau penyaluran Dana

Tugas dan wewenang *account officer* adalah bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai produktif, dan mencari nasabah pada usia yang layak diberikan pembiayaan dan melakukan penagihan, pengawasan serta pembinaan dan melakukan analisa untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiayaan dari masyarakat untuk bertanggung jawab atas kelancaran pengambilan dana yang telah disalurkan, serta mencari nasabah pembiayaan potensial.

h) *Funding Officer* atau Penghimpun Dana

Tugas dan wewenang *funding officer* adalah untuk melakukan promosi produk-produk pendanaan bank, baik dalam bentuk tabungan, deposito dan ZIS (Zakat Infak Shodaqah) dan bertanggung jawab dalam menyediakan dana likuiditas bank serta pemenuhan kewajiban penyediaan modal di setor bank. Serta melakukan sosialisasi aktif ke segala lapisan masyarakat, sehingga dapat terhimpun dana segar dari masyarakat serta membina dan menjaga kerjasama serta silaturahmi yang baik dengan nasabah.

i) Kepala Seksi Remedial

Adapun tugas-tugas dan tanggung jawab kepala seksi remedial adalah menginventarisir debitur yang berpotensi bermasalah dan sudah bermasalah, untuk segera dilakukan upaya penyelesaiannya dengan cara mengetahui permasalahan yang dihadapi debitur dan berusaha mencari solusi yang terbaik dan melakukan penagihan kepada debitur yang bermasalah dan yang berpotensi untuk bermasalah secara rutin melalui pendekatan persuasif, serta melakukan pembinaan kepada debitur yang berpotensi bermasalah dan sudah bermasalah sehingga dapat dilakukan perbaikan kolektibilitas debitur tersebut menjadi lebih baik.

j) Kolektor

Adapun tugas kolektor adalah menerima catatan tagihan debitur yang sudah jatuh tempo dari administrasi pembiayaan untuk segera dilakukan penagihan, dan menyiapkan slip setoran pembiayaan untuk debitur yang ditagih, serta memberikan informasi tunggakan kepada debitur dan melakukan penagihan dengan cara yang baik apabila debitur belum bisa membayar.

k) Administrasi Pembiayaan

Tugas dan wewenang administrasi pembiayaan adalah memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan, seperti dokumen

agunan dan data lainnya, dan menerima dokumen serta berkas pembiayaan hasil persetujuan komite pembiayaan.

l) **Bagian Operasional**

Fungsi utama dan tugas jabatan kepala bagian operasional adalah merencanakan, mengarahkan, mengontrol serta mengawasi seluruh aktifitas di bidang operasional baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan profesionalisme bank khususnya pelayanan terhadap nasabah. Bagian operasional membawahi seksi-seksi (sub-bagian atau unit kerja) yang masing-masing memiliki fungsi dan tugas yang berbeda namun saling terkait.

m) *Costumer Service* atau Pelayanan Nasabah

Adapun tugas dan tanggung jawab seorang CS adalah bertindak sebagai operator atau penerima telepon yang masuk dan meneruskan kebagian masing-masing, dan memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan informasi produk kepada calon nasabah, serta membantu nasabah dalam melakukan proses pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito.

n) *Teller*

Adapun tugas utama *teller* adalah mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia dan memberikan pelayanan transaksi tunai serta memberikan pelayanan setoran cek atau dari nasabah dan proses clearing, dan bertanggung jawab atas

kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian dan membukukan semua transaksi.

o) *Loan dan Sundries*

Tugas dan tanggung jawab *loan sundries* adalah melakukan pembukuan atas transaksi pembiayaan atau piutang yang terjadi, dan memantau proses pembiayaan/tentang yang telah diberikan dan mempersiapkan daftar pembiayaan yang jatuh tempo beserta perhitungan angsuran pokok dan pendapatannya.

p) *Accounting* atau Pembukuan

Tugas dan tanggung jawab *accounting* atau pembukuan adalah mengatur dan mengkoordinasikan semua hasil-hasil aktifitas dan kegiatan operasional dan memeriksa kelengkapan bukti transaksi pembukuan atau kebenaran pencatatan transaksi, serta melakukan proses distribusi *revenue* secara bulan, dan hasilnya diimplementasikan dalam perhitungan bagi hasil tabungan dan deposito.

q) Kasi Umum

Bertanggung jawab untuk semua aktifitas yang berhubungan umum dan SDI baik ruang lingkup internal maupun eksternal.

r) Umum dan SDI

Tugas dan tanggung jawab umum dan SDI adalah mengelola dan mencatat pengeluaran dan pemasukan biaya-biaya umum dan menyediakan serta mengawasi pemakaian dan perlengkapan, serta

mengadministrasikan penyusunan investaris sesuai prosedur akuntansi.

s) **Teknisi Komputer**

Tugas dan tanggung jawab teknisi komputer adalah mengatur, mempersiapkan, dan mengawasi penggunaan komputer, laptop maupun printer yang dioperasikan, serta melakukan perbaikan terhadap kerusakan software dan hardware, dan bertanggung jawab terhadap pengamanan sistem komputerisasi dari gangguan virus.

t) *Security*

Tugas dan tanggung jawab *security* atau keamanan adalah menjaga keamanan lingkungan kerja terhadap ancaman gangguan, ketidak stabilan dari luar, dan menerima, dan mencatat identitas setiap tamu yang mempunyai keperluan dengan kepala bagian atau direksi, dan melayani tamu dengan baik dan dengan senantiasa selalu bersikap waspada.

u) **Kantor Kas PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu**

Fungsi utama kantor kas adalah merencanakan, mengarahkan, mengontrol, serta mengawasi seluruh aktifitas dibidang operasional baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan profesionalisme bank khususnya dalam pelayanan kantor kas pagar dewa dan masjid raya.

v) Pos Pelayanan

Fungsinya untuk operasionalisasi pos pelayanan kantor dengan memberikan pelayanan baik dari penghimpunan dana maupun penyaluran dana tabungan atau pembiayaan yang dilakukan oleh petugas yang diberikan tugas untuk wilayah tersebut.

F. Produk-produk Bank Muamalat Harkat Sukaraja

1. Produk Penghimpunan Dana

Produk Penghimpunan Dana merupakan simpanan dana masyarakat yang aman dan sesuai syariah. Diperuntukkan bagi perorangan maupun Badan Hukum. Selain diberikan bagi hasil/bonus yang kompetitif, simpanan ini juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sehingga nasabah akan merasa aman, nyaman dan tenang menyimpan uangnya di Bank Muamalat Harkat.⁶³

a. Tabungan *Wadhiah*

1. Tabungan *wadhiah* merupakan titipan nasabah yang bisa diambil sewaktu-waktu, tidak dikenakan biaya administrasi dan dapat diberikan bonus oleh bank.
2. Tabunganku, merupakan tabungan untuk umum, tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi, syarat tabunganku setoran awal hanya Rp. 20.000,- nasabah bisa mendapatkan bonus bila saldo rata-rata tabunganku minimal Rp. 500.000,- perbulan.

⁶³ Brosur PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

b. Tabungan *Mudharabah*

Simpanan dengan prinsip *mudharabah* ada 2 macam:

- 1) Tabungan/simpanan dengan prinsip *mudharabah mutlaqah*: bahwa nasabah (*shohibul maal*) membebaskan kepada siapa tabungan/simpanan tersebut akan disalurkan, dan tanpa syarat-syarat tertentu.
- 2) Tabungan/simpanan *mudharabah muqayadah*: bahwa nasabah (*shohibul maal*) menyatakan kepada siapa simpanan tersebut akan disalurkan.
- 3) Tabungan *mudharabah mutlaqah* di PT. BPRS Mualamat Harkat Bengkulu ada beberapa diantaranya:

a) Tabungan Muamalat Umum

Tabungan Muamalat Umum merupakan Tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum, baik perorangan maupun lembaga, yang pengambilannya dapat dilakukan setiap hari (jam kerja). Dengan setoran awal hanya Rp. 100.000,- nasabah sudah bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Tabungan ini dikenakan biaya administrasi perbulan yang sangat ringan. Pada tabungan ini nasabah tidak perlu khawatir tabungannya akan berkurang, karena bagi hasil yang diterima nasabah setiap bulannya akan dapat menutupi biaya administrasi perbulannya, jika saldo yang ada dalam tabungannya minimal Rp. 500.000,-.

b) Tabungan Siswa Muamalat

Tabungan siswa muamalat merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar tingkat TK sampai SLTA. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi perbulan, tapi nasabah bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Adapun persyaratan tabungan siswa:

1. Foto copy kartu pelajar
2. Setoran minimal Rp. 5000,-
3. Saldo mencapai Rp. 25.000,- (buku tabungan akan diterbitkan)
4. Setoran selanjutnya minimal Rp. 2000,- (akan mendapatkan bagi hasil).

c) Tabungan Haji dan Qurban

Tabungan yang diperuntukkan bagi yang mempunyai niat untuk haji dan ibadah qurban. Persyaratan tabungan muamalat umum, haji dan qurban:

1. Foto copy KTP
2. Setoran awal minimal Rp. 100.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
3. Penyetoran dan pengambilan dapat dilakukan setiap jam kerja kantor bank, slip dinyatakan sah apabila telah dibubuhi stempel teller validasi.

4. Setiap pengambilan simpanan amanah harus menggunakan slip pengambilan yang telah disediakan oleh bank.
5. Saldo yang tersisa pada setiap penarikan dana minimal Rp. 10.000,-

d) Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan berjangka dengan sistem bagi hasil yang diperuntukkan bagi perorangan atau badan hukum. Bank akan mengelola setiap rupiah deposito nasabah secara syariah, sehingga keuntungan yang didapatkan oleh nasabah akan maksimal. Jangka waktu deposito dapat dipilih antara 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disepakati bersama.

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000, deposito terdiri atas dua jenis : *pertama*, deposito yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. *Kedua*, deposito yang dibenarkan secara syariah yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Bagi hasil ditentukan dengan porsi nisbah yang disepakati antara nasabah (*shahibul maal*) dengan bank (*mudharib*) dan memungkinkan nasabah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan suku bunga deposito pada bank umum.

Dan pasti nasabah tidak perlu khawatir uangnya akan hilang karena dana di Bank Muamalat Harkat dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Adapun porsi nisbah bagi hasil yang diberikan yaitu:

- 1) Deposito nominal 500 ribu sampai dengan 50 juta:

Jangka Waktu	Nisbah Bagi Hasil	
	Nasabah	Bank
Deposito		
1 Bulan	50	50
3 Bulan	58	42
6 Bulan	60	40
12 Bulan	65	35
24 Bulan	70	30
JUMLAH	243	197

- 2) Deposito nominal diatas 50 juta:

Jangka Waktu Deposito	Nisbah Bagi Hasil	
	Nasabah	Bank
1 Bulan	55	45
3 Bulan	60	40
6 Bulan	65	35
12 Bulan	70	30
24 Bulan	80	20
JUMLAH	330	170

Persyaratan Deposito:

- a. Foto copy KTP
- b. Foto copy pengurus (untuk perusahaan/badan hukum dan koperasi)
- c. Foto copy perizinan usaha permohonan yang masih berlaku (Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dan surat izin lainnya)
- d. Setoran awal Rp. 500.000,- atau kelipatannya.

2. Produk Pembiayaan

Bank Muamalat Harkat juga menyediakan layanan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumtif yang dikelola secara syariah sehingga lebih mudah, fleksibel dan lebih menentramkan karena terbatas dari penetapan beban bunga.⁶⁴

Keunggulannya yaitu:

- a. Rasa tentram, karena dengan pembiayaan syariah terhindar dari transaksi yang ribawi.
- b. Rasa aman, karena prinsip syariah akan memberikan pembiayaan yang adil.
- c. Rasa tenang, karena tidak ada beban bunga yang ditetapkan di depan.

⁶⁴ Brosur PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

Produk pembiayaan antara lain:⁶⁵

1) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli, yaitu pembiayaan yang diperuntukkan untuk pembelian barang atau aset berwujud. Pembayaran dilakukan secara angsuran sesuai kesepakatan bersama. Pembiayaan ini cocok untuk nasabah yang membutuhkan tambahan aset namun kekurangan dana untuk membelinya secara tunai.

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan ini cocok untuk nasabah yang telah memiliki usaha dan bermaksud mengembangkan namun masih kekurangan dana.

G. Jasa Lainnya

Bank Muamalat Harkat juga melayani beberapa jasa, yaitu:⁶⁶

1. Transfer ke semua Bank Tujuan
2. Pembayaran Bank Rekening Listrik
3. Pembayaran Rekening Telepon
4. Pembayaran Air PDAM
5. Pembayaran Speedy Instan
6. Pembayaran TV Berlangganan
7. Pembayaran Angsuran Kredit Motor

⁶⁵ Brosur PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

⁶⁶ Brosur PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

8. Dan lain-lain.

H. Strategi dan Kebijakan Manajemen⁶⁷

1. Strategi

Dalam usaha untuk mencapai visi dan misi perusahaan terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal pada tahun 2013 maka strategi yang dilakukan antara lain:

- a) Mempeluas daerah penyaluran pembiayaan/mencari potensi pasar baru, antara lain di daerah kabupaten Bengkulu Selatan.
- b) Memperkuat manajemen risiko.
- c) Mengembangkan penggunaan teknologi informasi.
- d) Memperkuat pengelolaan sumber daya insani.
- e) Kerjasama dengan Bank Umum Syariah dengan prinsip saling menguntungkan.

2. Kebijakan manajemen

Dalam rangka mencapai tujuan bank, kebijakan yang ditetapkan antara lain:

- a) Permodalan yang mencukupi
- b) Teknologi informasi yang memadai
- c) Prinsip kehati-hatian (*Prudent Banking*)
- d) Sumber daya manusia yang professional dan berkualitas.

⁶⁷ Data BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

3. Identitas Risiko

Dalam rangka mencapai tujuan bank terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dengan melihat semakin berkembangnya situasi eksternal dan internal maka risiko yang dihadapi makin kompleks. Untuk itu bank tetap menerapkan manajemen risiko dalam menghadapi perkembangan eksternal dan internal. Dengan tujuan agar resiko dapat dikelola sehingga dapat dikendalikan pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan bank. Adapun risiko-risiko yang menjadi perhatian manajemen saat ini antara lain, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko kepatuhan.

Risiko kredit merupakan risiko yang akan dihadapi oleh bank dalam proses pengembalian dana yang disalurkan kepada nasabah.

Risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi bank ketika terjadi penarikan tabungan dan deposito yang diluar kebiasaan oleh nasabah sehingga bank akan mengalami kekurangan uang kas.

Risiko kepatuhan adalah risiko yang dihadapi bank atas pemenuhan peraturan perundangan-undangan baik perbankan maupun yang lainnya.

4. Pengendalian Risiko

Dalam melakukan pengendalian risiko tersebut bank telah mempunyai aturan, prosedur dan limit pemutusan atau wewenang pejabat tertentu dalam memutus pembiayaan yang diberikan. Saat ini Direksi diberikan wewenang untuk memutus pembiayaan maksimal sebesar sesuai dengan PBI tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Bank juga

telah membuat tugas dan tanggung jawab masing-masing pejabat dan staf dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin timbul.

a) Risiko kredit dapat dikendalikan antara lain:

- 1) Dalam analisa kelayakan usaha harus lebih berhati-hari.
- 2) Melakukan restrukturisasi untuk pembiayaan yang bermasalah.
- 3) Melakukan pembinaan kepada nasabah.
- 4) Peningkatan frekuensi penagihan kepada nasabah yang menunggak.

b) Risiko likuiditas dapat dikendalikan dengan cara:

- 1) Memperhatikan profil nasabah
- 2) Diupayakan jumlah nominal tabungan dan deposito jumlahnya merata, artinya jangan sampai ada jumlah nominal yang besar untuk beberapa orang nasabah saja.
- 3) Menjaga agar risiko likuiditas minimal 20 %.

c) Risiko kepatuhan dapat dikendalikan dengan cara:

- 1) Mempelajari ketentuan-ketentuan perundangan-undangan dan peraturan yang berlaku.
- 2) Memenuhi dan mematuhi ketentuan-ketentuan perundangan-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku.
- 3) Selalu memantau perubahan-perubahan atas peraturan-peraturan yang berlaku.⁶⁸

⁶⁸ Profil Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Faktor Kurangnya Minat Masyarakat pada Tabungan Qurban Muamalat Harkat

- a) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah muamalat harkat

Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah muamalat harkat pada umumnya masyarakat masih banyak yang belum mengerti dan salah paham tentang bank syariah dan menganggapnya sama saja dengan bank konvensional. Minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan produk Bank Syariah salah satunya produk tabungan qurban. Maka perbankan syariah harus terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya yang akhirnya membuktikan bahwa Bank Syariah memang mempunyai kompetensi yang tinggi.

Berdasarkan hasil yang dilakukan kepada masyarakat Desa Niur bahwa kurangnya pengetahuan menjadi faktor utama pada masyarakat untuk tidak mengajukan tabungan qurban pada Bank Syariah Muamalat Harkat Sukaraja, diantaranya:

Ibu Nuryatin mengatakan, “Saya tahu bank syariah muamalat harkat, karena saya tidak menabung disana dan tidak pernah menabung di bank manapun”⁶⁹

Ibu Mulan mengatakan, “Saya tidak pernah menabung di bank syariah, tapi saya hanya menabung di bank konvensional”⁷⁰

Ibu Nuni mengatakan, “Saya tidak tahu bank syariah muamalat harkat, dikarenakan saya tidak pernah menabung di bank”⁷¹

Pak Asmadi mengatakan, “Saya tahu bank syariah muamalat harkat, tapi saya tidak mengerti apa itu bank syariah serta sistemnya bagaimana”⁷²

Ibu Nislaparti mengatakan, “Saya tidak paham pola bank syariah muamalat harkat, tidak ada yang pernah menjelaskan kepada saya mengenai perbankan syariah, ini menjadi kurangnya minat pada bank syariah”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka diketahui bahwa masyarakat kurang memahami Bank Syariah Muamalat Harkat serta produknya, dan mereka hanya mengenal bank konvensional. Sehingga mereka berfikir bahwa sistenya itu lebih lama, ribet, dan tidak bisa melakukan pinjaman.

⁶⁹ Nuryatin, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 02 Agustus 2018

⁷⁰ Mulan, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 02 Agustus 2018

⁷¹ Nuni, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 02 Agustus 2018

⁷² Asmadi, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 18 Juli 2018

⁷³ Nislaparti, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 02 Agustus 2018

b) Perbedaan persepsi tabungan qurban pada setiap individu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat desa niur, dimana keyakinan dan sikap mungkin berdasarkan pengetahuan dan pendapat yang terdapat pada diri masing-masing individu yang mengandung keyakinan sehingga membentuk masyarakat yang ada untuk tetap mengajukan tabungan qurban pada Bank Syariah Muamalt Harkat, tetapi berbanding kebalik pada sikap masyarakat yang tidak mengajukan tabungan qurban pada Bank Syariah karena tidak meyakini atau justru tidak membutuhkan tabungan qurban pada Bank Syariah muamalat harkat, seperti beberapa pendapat masyarakat berikut ini:

Pak Paidi mengatakan, “Menurut saya dilakukannya tabungan qurban dan dilakukannya arisan qurban atau simpanan qurban di masjid/lingkungan tidak ada bedanya yang berarti sama saja”⁷⁴

Pak Suparni mengatakan, “Menurut saya bedanya tabungan qurban di bank dan dilakukannya arisan qurban di masjid/lingkungan, kalau di masjid/lingkungan saat kita melakukan arisan pada saat pembayaran 1 tahun yang setiap bulannya harus rutin itu kita sudah dapat berqurban, dimana dilingkungan saya ini 1 kelompoknya paling banyak 11 orang tetapi hitungan qurbannya hanya 7 orang jadi sisa dari 11 orang tadi uangnya akan di infakkan ke masjid terdekat, sementara di bank sistemnya lama”⁷⁵.

Pak Sutono mengatakan, “Menurut saya kalau di masjid kita bisa menawari langsung bagi orang yang kurang mampu sehingga saya lebih berminat untuk melakukan ariasan masjid/lingkungan”⁷⁶.

⁷⁴ Paidi, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 18 Juli 2018

⁷⁵ Suparni, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 18 Juli 2018

⁷⁶ Sutono, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 18 Juli 2018

Ibu Zufera mengatakan, “Menurut saya bedanya tabungan qurban di bank dengan arisan qurban di masjid tidak ada bedanya atau sama saja, jadi saya melaksanakan qurban yaitu secara pribadi dan langsung saya bagikan kepada pihak yang kurang mampu”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka diketahui bahwa masyarakat kurang memahami tabungan qurban di Bank Syariah Muamalat Harkat, sehingga mereka berfikir bahwa sistenya itu lebih lama, ribet, dan sama saja dengan yang dilingkungan sekitar mereka.

c) Faktor lingkungan

Faktor ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar sangatlah berpengaruh untuk melakukan simpanan qurban, dikarenakan kurangnya pengalaman pada masyarakat itu sendiri, kurangnya dukungan dari keluarga, dan jauhnya lokasi Bank Syariah sehingga tidak berminat menabung pada tabungan qurban.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat Desa Niur Kecamatan Sukaraja bahwa faktor lingkungan di masyarakat, dikarenakan:

Pak Sutono mengatakan, “Saya tidak tahu tabungan qurban di bank itu yang seperti apa”.⁷⁸

Ibu Rohimah mengatakan, “Saya tidak berminat mengajukan tabungan qurban pada bank syariah muamalat harkat karena bagi

⁷⁷ Zufera, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 18 Juli 2018

⁷⁸ Sutono, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 18 Juli 2018

saya sama saja dengan dilakukannya arisan qurban di masjid/lingkungan”.⁷⁹

Yonida Hairi mengatakan, “saya tidak berminat menabung tabungan qurban di bank muamalat hartkat, karena keluarga saya tidak ada yang mengajukan di bank syariah muamalat harkat”⁸⁰

Dari hasil penelitian masyarakat tidak berminat dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan perbankan syariah, minat dapat timbul jika ada dorongan dari luar individu, jika dilihat dari peran dari perbankan syariah sangat kurang melakukan sosialisasi pada masyarakat Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, hal ini tentu menjadi faktor masyarakat mengajukan tabungan qurban pada bank syariah muamalat harkat, masyarakat tidak berminat dikarenakan kurangnya pemahaman dari bank syariah itu sendiri mengenai tabungan qurban pada bank syariah muamalat harkat.

d) Kurangnya pengalaman dari lingkungan sekitar

Dari hasil penelitian pada masyarakat Desa Niur kecamatan sukaraja berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan pendapat yang terdapat pada diri masing-masing individu mengandung keyakinan yang membentuk masyarakat yang ada untuk tetap mengajukan tabungan qurban pada Bank Syariah muamalat harkat, namun berbanding kebalik pada masyarakat yang memang belum

⁷⁹ Rohimah, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 18 Juli 2018

⁸⁰ Yonida Hairi, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 02 Agustus 2018

pengalaman pada Bank Syariah dan produknya khususnya produk tabungan qurban, seperti beberapa pendapat masyarakat berikut ini:

Ibu Kartini mengatakan, “Saya tidak berminat mengajukan tabungan kepada bank syariah, dan juga bank konvensional”⁸¹

Pak Risman mengatakan, “Saya tidak berminat mengajukan tabungan kepada bank syariah, karena saya lebih kepada bank konvensional karena sistemnya lebih cepat”⁸²

Ibu Beti mengatakan, “Saya belum berminat jika untuk sekarang, karena saya sudah mengajukan di bank konvensional”⁸³

Ibu Zufera mengatakan, “Saya tidak berminat mengajukan tabungan qurban, karena saya sudah melakukannya secara pribadi”⁸⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada wilayah Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, faktor yang menyebabkan kurangnya pengalaman dari lingkungan sekitar, seperti:

- 1) Dorongan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar untuk mengajukan tabungan baik itu tabungan qurban pada bank syariah masih sangat lemah.⁸⁵
- 2) Minimnya perekonomian dan banyaknya biaya yang keluar, yang menyebabkan tidak mengajukan tabungan baik itu tabungan qurban.⁸⁶

⁸¹ Kartika, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 01 Agustus 2018

⁸² Risman, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 01 Agustus 2018

⁸³ Beti, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 02 Agustus 2018

⁸⁴ Zufera, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 18 Juli 2018

⁸⁵ Djaali, *Psikologi ...*, h. 99

e) Faktor sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan perbankan untuk melakukan pengenalan produk pada Bank Syariah. Dari hasil penelitian sosialisasi yang telah dilakukan masih kurang mampu menanamkan pengertian dan pemahaman yang mendalam terhadap Bank Syariah, seperti beberapa hasil wawancara pada dibawah ini:

Bapak Sapri kepala bagian pemasaran mengatakan, “kurangnya dilakukan sosialisasi karena sosialisasi tidak dilakukan secara terkhusus”⁸⁷

Bapak Fendi Kasi Pendanaan mengatakan, “Sosialisai dan promosi yang dilakukan oleh pihak bank memang kurang, dan pihak bank hanya menyebarkan brosur saja”⁸⁸

Ibu Rika mengatakan, “Bank Syariah Muamalat Harkat tidak melakukan sosialisasi dan mendatangi masyarakat”⁸⁹

Dari hasil wawancara diatas bahwa peminat tabungan qurban bank syariah muamalat harkat memang kurang, dikarenakan faktor sosialisasi yang jarang dilakukan sehingga menyebabkan masyarakat kurang ada daya tarik dari sosialisasi dan promosi yang dilakukan, kurangnya ada kesadaran pada masyarakat, kurangnya ada niat pada masyarakat.

⁸⁶ Wawancara Masyarakat Desa Niur, Pada 02 Agustus 2018

⁸⁷ Sapri, kepala bagian pemasaran, Wawancara Pada Tanggal 03 Agustus 2018

⁸⁸ Fendi, Kasi Pendanaan, Wawancara Pada Tanggal 03 Agustus 2018

⁸⁹ Rika, Masyarakat Desa Niur, Wawancara Pada Tanggal 02 Agustus 2018

2. Strategi Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Tabungan Qurban Muamalat Harkat

Dalam usaha untuk mencapai visi dan misi perusahaan terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, maka strategi yang dilakukan antara lain:⁹⁰

- f) Memperkuat manajemen risiko
- g) Mengembangkan penggunaan teknologi informasi
- h) Memperkuat pengelolaan sumber daya insani
- i) Kerjasama dengan Bank Umum Syariah dengan prinsip saling menguntungkan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 03 agustus 2018, bahwasannya minat tabungan qurban pada muamalat harkat sangatlah minim dikarenakan kurangnya daya tarik pada sosialisasi yang dilakukan, adapun strategi yang dilakukan yaitu:⁹¹

- a) perlu adanya penerapan tentang manfaat berqurban
- b) Mereka sudah terpacu terhadap kesadaran diri
- c) Dapat menyisihkan biayanya
- d) Ada niat untuk menyisihkan biaya, sehingga dapat berqurban.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat tabungan qurban perlu ada niat dari dalam diri nasabah, dan perlunya ada penerapan tentang manfaat berqurban, dimana tabungan qurban ini merupakan media penyimpanan dana dalam bentuk tabungan yang

⁹⁰ Data BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, 2017

⁹¹ Wawancara Pada Bapak Sapri, Kepala Bagian Pemasaran, (03 Agustus 2018)

diperuntukkan bagi masyarakat untuk merencanakan investasi qurban dan sebagai simpanan untuk dimasa depan. Strategi yang dilakukan oleh pihak bank itu sendiri yaitu perlu adanya sosialisasi pada tabungan qurban, dan strategi yang dapat diterima oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat tertarik pada produk yang yang di tawarkan.⁹²

Dimana marketing harus selalu dapat bersifat dinamis, selalu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan eksternal maupun internal, seperti:⁹³

a. Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Pesaing
- 2) Teknologi
- 3) Peraturan pemerintah
- 4) Keadaan perekonomian
- 5) Lingkungan sosial budaya.

b. Faktor internal yakni:

- 1) *Product* (produk)

Lebih memperkenalkan suatu produk sehingga masyarakat dapat mengenal produk yang ditawarkan oleh pihak bank.

- 2) *Promotion* (Promosi)

Meperkenalkan produk dengan cara promosi diantaranya:

- Memperkenalkan produk melalui brosur
- Memperkenalkan produk melalii sosialisasi

⁹² Wawancara Pada Bapak Sapri, ..., (03 Agustus 2018)

⁹³ Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 123

- Memberikan fasilitas yang lebih menarik
- Memberikan hadiah yang menarik sehingga dapat menarik nasabah untuk membeli produk.

3) *Place* (Tempat)

Dapat bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain.

4) *Price* (Harga)

Memberikan harga yang ekonomis kepada masyarakat, baik nasabah baru maupun nasabah lama. Dan terapkan harga hewan qurban didalam brosur sehingga nasabah bebas memilih dari opsi mana yang ingin diajukan. Dan dapat mempertahankan pendekatan dengan calon anggota yang belum *closing* dan menjalin hubungan baik dengan anggota tersebut.

B. Pembahasan

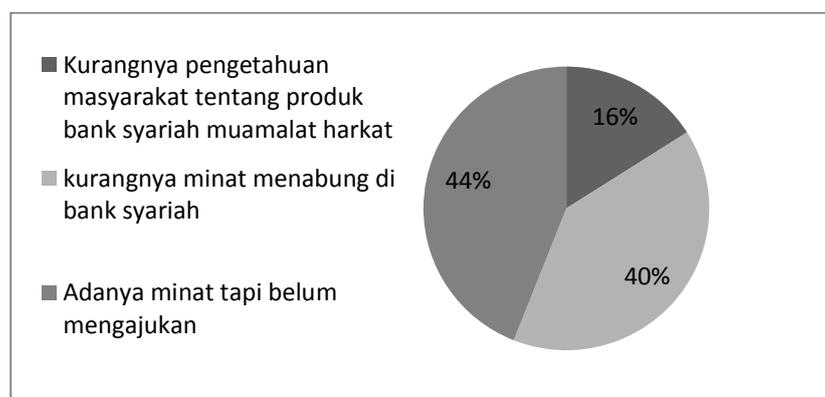
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara latar belakang Masyarakat Desa Niur tidak mengajukan Tabungan Qurban pada Bank Syariah Muamalat Harkat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Latar Belakang Masyarakat Tidak Mengajukan Tabungan Qurban pada Bank Syariah Muamalat Harkat

No.	Latar Belakang Masyarakat Tidak Mengajukan Tabungan Qurban pada Bank Syariah Muamalat Harkat	Informan	Total Informan	Persentase
1	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah	4 orang	25 orang	16 %

	muamalat harkat			
2	kurangnya minat menabung di Bank Syariah	10 orang	25 orang	40 %
3	Adanya minat tapi belum mengajukan	11 orang	25 orang	44 %

Gambar 3.1
Latar Belakang Masyarakat Tidak Mengajukan Tabungan Qurban pada Bank Syariah Muamalat Harkat



Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Niur kecamatan sukaraja kota Bengkulu terdapat tiga hal yang melatar belakangi masyarakat untuk tidak mengajukan tabungan qurban pada bank syariah muamalat harkat, yaitu:

- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah muamalat harkat.
- Kurangnya minat menabung di Bank Syariah
- Adanya minat tapi belum mengajukan.

Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Djaali bahwa minat dapat timbul dikarenakan beberapa hal yaitu:⁹⁴

- Dari dalam diri individu yang bersangkutan misalnya umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian.

⁹⁴ Djaali, *Psikologi ...*, h. 99

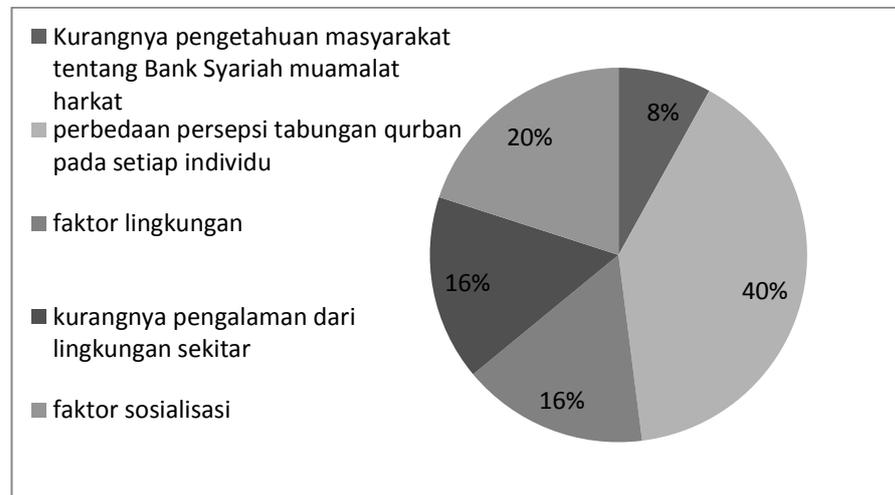
- b. berasal dari luar diri individu mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat masyarakat tidak mengajukan tabungan qurban, yaitu:

Tabel 3.2
Faktor Kurangnya Minat Masyarakat pada Tabungan Qurban Muamalat Harkat

No.	Faktor Kurangnya Minat Masyarakat pada Tabungan Qurban Muamalat Harkat	Informan	Total Informan	Persentase
1	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah muamalat harkat	2 orang	25 orang	8 %
2	Perbedaan persepsi tabungan qurban pada setiap individu	10 orang	25 orang	40 %
3	Faktor lingkungan	4 orang	25 orang	16 %
4	Kurangnya pengalaman dari lingkungan sekitar	4 orang	25 orang	16 %
5	Faktor sosialisasi	5 orang	25 orang	20 %

Gambar 3.2
Faktor Kurangnya Minat Masyarakat pada Tabungan Qurban Muamalat Harkat



Berdasarkan hasil wawancara pada pihak bank bahwa minat masyarakat pada pihak bank memanglah sangat sedikit dikarenakan mereka yang lebih memilih untuk mengajukan di lingkungannya ketimbang untuk mengajukan tabungan. Sebagian masyarakat sekitar banyak masyarakat yang memang tidak menginginkan tabungan qurban dikarenakan mereka belum menanamkan niat dalam diri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jika ada niat dari dalam diri maka kita bisa menyisihkan sebagian pendapatan kita untuk berqurban. Dan jika tidak ada niat maka tidak ada keinginan untuk menyisihkan pendapatannya, oleh karena itu masyarakat lebih memilih untuk berqurban sendiri ketimbang harus menabung, karena bagi mereka mengajukan tabungan qurban banyak persyaratan yang harus

dipenuhi, sistemnya ribet, prosesnya yang berbelit-belit, dan kurangnya pemahaman terhadap produk tabungan qurban.

JUMLAH REKENING TABUNGAN QURBAN SUKARAJA BY PRODUK

JENIS TABUNGAN	TAHUN	JUMLAH REKENING
TABUNGAN QURBAN	2015	18
	2016	19
	2017	18
	Juni 2018	18

Sumber: Fendy Eko Wijaya, Kasi Pendanaan, pada 10 Agustus 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan produk Tabungan Qurban dari tahun 2015, 2016, 2017 sampai dengan Juni 2018, mengalami pertumbuhan pada tahun 2015 jumlah rekening pada tabungan qurban adalah 18 rekening, kemudian pada tahun 2016 sebanyak 19 rekening, pada tahun 2017 sebanyak 18 rekening, dan bulan Juni 2018 sebanyak 18 rekening, dari tahun 2015 sampai dengan Juni 2018 hanya meningkat pada tahun 2016 pada tabungan qurban.

Salah satu penyebab kurangnya minat nasabah pada pengguna tabungan qurban pada PT. BPRS Muamalat Harkat ini dikarenakan rasa ketidaksadaran diri semua pihak dengan adanya manfaat menabung sejak dini dan juga rasa kepercayaan masyarakat kepada PT. BPRS Muamalat Harkat sudah memberikan sarana yang bermanfaat bagi semua kalangan

masyarakat khususnya masyarakat Desa Niur yang telah bergabung pada produk tabungan qurban.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa minat pada tabungan qurban memanglah sangat minim, di karenakan beberapa faktor yang terjadi pada masyarakat khususnya masyarakat Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Dimana pada saat tahun 2015 tabungan qurban memiliki nasabah sebanyak 18 rekening, hingga pada saat 2016 jumlah rekening pada tabungan qurban hanya naik beberapa persen saja, sehingga saat 2017 hanya terdapat 18 rekening, itu dikarenakan masyarakat banyak yang menabung di tabungan umum muamalat.

Kurangnya minat masyarakat mengajukan tabungan qurban dikarenakan sebagai berikut:⁹⁵

1. Kurangnya faktor ekonomi
2. Banyaknya biaya yang keluar
3. Sudah menabung di bank konvensional
4. Belum ada niat untuk menabung dan berqurban
5. Sudah berqurban secara pribadi
6. Harus menyetor tiap bulannya
7. Tidak adanya sosialisasi dan promosi
8. Tempat/lokasinya jauh.

Dalam dunia perbankan, promosi merupakan kegiatan *marketing mix* yang terakhir. Hal ini dikarenakan kegiatan promosi sama pentingnya

⁹⁵ Wawancara Masyarakat Desa Niur Kec.Sukaraja Kab.Seluma, Pada 18 Juli - 02 Agustus 2018

dengan kegiatan pemasaran, baik produk, harga dan lokasi. Dalam kegiatan ini, setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung.⁹⁶

Adapun tujuan kegiatan promosi adalah sebagai berikut:⁹⁷

1. Menginformasikan (*informing*) mengenai keberadaan suatu produk.
2. Membujuk pelanggan sasaran (*persuading*) untuk mendorong pembeli belanja saat itu juga.
3. Mengingatkan (*reminding*) para pelanggan pada manfaat yang telah diperoleh setelah menggunakan produk tersebut dan tertarik untuk membeli kembali.

Tabungan qurban adalah sebuah tabungan yang sifatnya berencana. Tabungan ini dapat membuat nasabah disiplin dalam mempersiapkan dana untuk melakukan ibadah kurban karena hanya dapat diambil pada saat akan berqurban. Untuk lebih memudahkan nasabahnya, beberapa lembaga keuangan syariah turut bekerjasama dengan lembaga sosial untuk pembelian, penyembelihan, dan pendistribusian hewan kurban, dan pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara membeli sendiri lalu mendistribusikannya kepada masjid atau lingkungan sekitar.

Manfaat yang dapat dirasakan oleh nasabah yang mengikuti tabungan qurban antara lain adalah kemudahan dalam perencanaan dana berqurban karena dana ini diangsur setiap bulan sehingga nasabah yang ingin

⁹⁶ Nanda Alisa, *Pengaruh Promosi Produk Tabungan Qurban Terhadap Minat Berqurban Di Nurul Fikri Zakat Center Kota Palangka Raya*, Skripsi IAIN Palangka Raya (diakses pada 25 Februari 2018), h: 13

⁹⁷ Nanda Alisa, *Pengaruh...*, h: 14

berqurban merasa lebih ringan, serta kemudahan pelaksanaan dan pendistribusian daging hewan qurban yang lebih merata sampai ke pelosok. Nasabah juga bisa menentukan sendiri jumlah angsuran setiap bulannya yang menurutnya tidak memberatkan. Dan pembayaran setiap bulannya Rp.150 ribu - 200 ribu atau dapat juga dengan cara jika sudah ada uang langsung dapat disetorkan langsung/ditabungkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor kurangnya minat masyarakat pada tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, yaitu kurangnya pengetahuan tentang Bank Syariah muamalat harkat, perbedaan persepsi tabungan qurban pada setiap individu, faktor lingkungan, kurangnya pengalaman dari lingkungan sekitar, dan faktor sosialisasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juli s/d Agustus dimana pada tahun 2015 tabungan qurban memiliki nasabah sebanyak 18 rekening, hingga pada saat 2016 jumlah rekening pada tabungan qurban hanya naik beberapa persen saja, sehingga saat 2017 hanya terdapat 18 rekening, itu dikarenakan masyarakat banyak yang menabung di tabungan umum muamalat.
2. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat masyarakat pada tabungan qurban BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, yaitu memperkuat manajemen risiko, mengembangkan penggunaan teknologi informasi, memperkuat pengelolaan sumber daya insani, kerjasama dengan Bank Umum Syariah dengan prinsip saling menguntungkan. Sehingga perlu

adanya penerapan tentang manfaat berqurban, sudah terpacu terhadap kesadaran diri, dapat menyisihkan biaya, dan ada niat untuk menyisihkan biaya sehingga dapat berqurban.

3. Saran-Saran

Setelah penyusun mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan serta hasil penelitian, maka penyusun ingin memberikan saran sebagai berikut:

Bagi Bank Muamalat Harkat sebaiknya lebih ditingkatkan sosialisasi dan proposi pada produk dan lembaganya sehingga masyarakat lebih mengenal apa itu Bank Syariah dan produknya, khususnya masyarakat Desa Niur.

Bagi peneliti sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank khususnya Bank Muamalat Harkat Sukaraja sangatlah kurang dan promosinya pun sangat kurang sehingga menyebabkan masyarakat kurang mengetahui apa itu Bank Syariah dan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Al Arif, Nur Rianto. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Daniati, Nia. "*Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah*" Skripsi Mahasiswa IAIN Bengkulu. 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al- Quran dan Terjemahan*. Diponegoro: Penerbit CV. 2005.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Hariyono, Paulus. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.
- Hartono & Arnican. *Ilmu Sosial Dasar*. Akarta: Bumi Aksara. 2008.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga. 1978.
- Ibrahim, Ahmad. *Manajemen Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.

- Ichwan, M. Sam, Hasanudun, dkk. *Himppunan Fatwa Keuangan Syariah DSN-MUI*. Jakarta: Erlangga. 2014.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pres. 2013.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Mondy, R. Wayne. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2008.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pres. 2015.
- Rahmawati, Endah Nur, Dkk. “*Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah*”. IAIN Surakarta: diakses pada 1 Juni 2017.
- Setiadi, Elly M. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Shidiq, Sapiudin. *Fikih Kontemporer*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Shomad, Abdul. *Tanya-Tanya Seputar Qurban*. Pekanbaru: Tim Tafaqquh. 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Bab 1 Pasal 1. Jakarta: PT. Asa Mandiri. 2007.
- Wahjono, Sentot Imam. *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Wangawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Yulianti, Rahmah. *Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2 No. 1. Maret. 2015.

L

A

M

P

I

R

A

N

No.	Jenis Kegiatan	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN BULAN JANUARI S/D SEPTEMBER 2018																															
		BULAN																															
		Januari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	X	X	X																													
2	Pembuatan Proposal		X	X																													
3	Pengajuan Proposal ke Perpus Fakultas				X	X																											
4	Konsultasi Judul ke PA				X																												
5	Konsultasi Judul ke Ketua Prodi					X																											
6	Konsultasi Judul ke Ketua Jurusan					X																											
7	Pembuatan Proposal Dan PPT						X	X																									
8	Seminar Proposal								X																								
9	Revisi Dan Pengesahan Proposal									X	X																						
10	Pengajuan Sk Pembimbing I dan II										X	X																					
11	Revisi Bab I, II Dan III												X	X	X																		
12	Pengajuan Bab I, II Dan III										X	X																					
13	Penelitian Awal													X	X	X																	

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Evi Jayanti
 NIM : 1416142229
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Minat Masyarakat Pada Tabungan IB Qurban BRPS Muamalat Harkat Cabang Bengkulu (Studi Desa Niur Kec. Sukaraja Kab. Seluma Provinsi Bengkulu)

Wawancara pada masyarakat muslim Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yang berminat menabung pada Tabungan IB Qurban di Bank BPRS Muamalat Harkat Cabang Bengkulu.

I. Identitas Informan

Nama :
 Umur :
 Alamat :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

II. Pedoman Pertanyaan Pada Masyarakat

1. Apakah bapak/ibu mengetahui bank Muamalat Harkat?
2. Bagaimana pandangan/persepsi bapak/ibu tentang bank Muamalat Harkat?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang produk simpanan tabungan pada bank Muamalat Harkat (khususnya tabungan Qurban)?
4. Menurut bapak/ibu apakah tabungan simpanan (khususnya tabungan Qurban) itu penting?
5. Apakah bapak/ibu setuju dengan diadakannya tabungan simpanan Qurban?
6. Bapak/ibu menabung menggunakan tabungan apa di bank Muamalat Harkat?
7. Apakah bapak/ibu berminat menabung di bank Muamalat khususnya pada tabungan Qurban?
8. Jika kurang berminat, hal apa yang membuat bapak/ibu kurang berminat menabung pada tabungan Qurban?

9. Apakah sudah ada sosialisasi sehingga berminat melakukan tabungan simpanan Qurban?
10. Apakah sudah ada promosi sehingga berminat melakukan tabungan simpanan Qurban?
11. Jika sudah dilakukannya sosialisasi dan promosi, apakah bapak/ibu berminat menabung di bank Muamalat Harkat (khususnya tabungan simpanan Qurban)?
12. Apa kendala yang bapak/ibu hadapi sehingga belum melakukan tabungan simpanan Qurban?
13. Apakah teman/tetangga tidak pernah mengajukan tabungan simpanan Qurban?
14. Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi bapak/ibu kurang berminat menabung pada tabungan Qurban?
15. Apakah promosi pada produk simpanan tabungan qurban di bank Muamalat Harkat kurang, sehingga bapak/ibu kurang berminat menabung pada tabungan Qurban?
16. Apa bedanya arisan qurban di masjid dengan melakukan tabungan simpanan Qurban di bank Syariah (khususnya bank Muamalat Harkat)?
17. Apakah ada pihak yang mempengaruhi untuk melakukan pilihan arisan kurban di masjid sehingga bapak/ibu kurang berminat melakukan tabungan qurban pada bank Muamalat Harkat?
18. Apakah yang mempengaruhi bapak/ibu sehingga kurang berminat menabung tabungan Qurban?

III. Pedoman Pertanyaan Pada Bank Muamalat Harkat

1. Bagaimana pandangan pihak bank Muamalat Harkat terhadap masyarakat Desa Niur yang melakukan tabungan simpanan khususnya tabungan Qurban?
2. Apakah pihak bank sudah melakukan sosialisasi pada masyarakat?
3. Apakah sudah dilakukan promosi oleh pihak bank terhadap masyarakat?

4. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap bank Syariah (khususnya bank Muamalat Harkat) ketika sosialisasi dan promosi berlangsung?
5. Salah satu produk bank Muamalat Harkat adalah tabungan simpanan Qurban, apa itu simpanan tabungan Qurban?
6. Sejak tahun berapa tabungan simpanan Qurban beroperasi?
7. Seberapa besar peminatnya pada tabungan simpanan Qurban?
8. Apakah setiap tahunnya tabungan Qurban meningkat atau bahkan menurun?
9. Bagaimana mengatasi persoalan minat masyarakat pada tabungan qurban?
10. Apa strategi yang tepat untuk mengatasi persoalan masyarakat minat pada tabungan qurban?
11. Untuk meningkatkan kualitas produk simpanan khususnya tabungan qurban, apakah ada ketentuan umum sehingga masyarakat berminat untuk melakukan tabungan qurban pada bank Muamalat Harkat?

Bengkulu, Juni 2018

Penulis,

Evi Jayanti
NIM. 1416142229

Pembimbing I

pembimbing II

(Drs. M. Syakroni, M.Ag)
NIP. 195707061987031003

(Yosy Arisandy, M.M)
NIP. 198508012014032001

HASIL DOKUMENTASI



Bapak Sapri selaku Kepala Pemasaran, pada 03 Agustus 2018



Bapak Sapri selaku Kepala Pemasaran, pada 03 Agustus 2018



Bapak Fendy Selaku Kasi Pendanaan, Pada 10 Agustus 2018



Bapak Fendy Selaku Kasi Pendanaan, Pada 10 Agustus 2018



Masyarakat Desa Niur, pada 02 Agustus 2018



Masyarakat Desa Niur, pada 02 Agustus 2018



Masyarakat Desa Niur, pada 02 Agustus 2018



Masyarakat Desa Niur, pada 02 Agustus 2018



Masyarakat Desa Niur, pada 02 Agustus 2018



Masyarakat Desa Niur, pada 02 Agustus 2018



Masyarakat Desa Niur, pada 02 Agustus 2018



Masyarakat Desa Niur, pada 02 Agustus 2018